

**PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA DALAM MEMBERIKAN  
PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL BAGI  
ANAK KORBAN KEKERASAN DI KECAMATAN KEDATON  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**ROBY AMRIYAN  
NPM. 1831090228**



**Program Studi : Sosiologi Agama**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H / 2022M**

**PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA DALAM MEMBERIKAN  
PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL BAGI  
ANAK KORBAN KEKERASAN DI KECAMATAN KEDATON  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Ushuludin Dan Studi Agama

**Oleh:**

**ROBY AMRIYAN  
NPM. 1831090228**

**Program Studi: Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Drs. Sudarman, M.Ag**

**Pembimbing II: Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**ABSTRAK**  
**PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA DALAM MEMBERIKAN**  
**PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL BAGI**  
**ANAK KORBAN KEKERASAN DI KECAMATAN KEDATON**  
**KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**  
**Roby Amriyan**

Rumah ramah anak bussaina merupakan suatu lembaga yang berkeinginan untuk dapat mengurangi dan menanggulangi kasus kekerasan pada anak. Penguatan keagamaan dan pelayanan sosial menjadi sumber daya yang berfungsi sebagai proses pelayanan, pemulihan dan juga penguatan secara mental dari dampak kekerasan fisik, kekerasan seksual, maupun kekerasan non verbal yang diderita oleh anak-anak melalui penguatan keagamaan dan pelayanan sosial sebagai peran dari rumah ramah anak bussaina. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah tentang bagaimana peran rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan serta apa saja pencapaian program yang telah dilakukan oleh Rumah Ramah Anak Bussaina dalam menangani anak korban kekerasan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran Rumah Ramah Anak Bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan dan untuk mengetahui pencapaian program yang telah dilakukan oleh Rumah Ramah Anak Bussaina dalam menangani anak korban kekerasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menurut sifatnya ialah penelitian deskriptif, artinya penelitian dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan data yang ada di lokasi penelitian dengan didasari oleh fakta dan data yang ada di Rumah Ramah Anak Bussaina Bandar Lampung kemudian datanya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini adalah ketua lembaga yayasan bussaina, dua pengurus rumah ramah

anak bussaina dan dua orang yang telah menetap di rumah ramah anak bussaina yang sudah mengetahui peranan rumah ramah anak. Sumber data sekunder penelitian ini berupa bahan kepustakaan, tayangan televisi maupun blog tentang rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Ramah Anak Bussaina Bandar Lampung telah memberikan suatu penguatan dari segi keagamaan seperti ceramah keagamaan, mengajarkan dan melaksanakan sholat dan belajar mengaji dan juga pelayanan sosial yang berupa merawat dan melindungi anak yang menjadi korban kekerasan yang sebelumnya mengalami luka fisik, trauma atau gangguan psikologis yang mengakibatkan perbedaan pola perilaku, pikiran, hingga emosi yang mengganggu keseharian. Rumah Ramah Anak Bussaina Bandar Lampung telah menjalankan programnya dengan baik dengan memenuhi hak-hak anak yang sebelumnya tidak didapatkan di lingkungan sebelumnya. Untuk Rumah Ramah Anak Bussaina disarankan untuk dapat menyediakan sarana serta tenaga ahli dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan para anak korban kekerasan sehingga kegiatan tersebut diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

***Kata Kunci:*** *Rumah Ramah Anak, Penguatan Keagamaan, Pelayanan Sosial, Anak Korban Kekerasan*

## PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roby Amriyan

NPM : 1831090228

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “**Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan Di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung**” adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Bandar Lampung, 12 Oktober 2022

Peneliti,



Roby Amriyan

1831090228



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat : Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp (0721) 03260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam  
Memberikan Penguatan Keagamaan Dan  
Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan  
Di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung**

**Nama : Roby Amriyan  
NPM : 1831090228  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung**

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. Drs. Sudarman, M.Ag  
NIP.196907011995031004**

**Dosen Pembimbing II**

**Faisal Adnan Reza, S.Pd, M.Psi, Psikolog  
NIP. 199209162019031019**

**Mengetahui  
Ketua Prodi Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S. Sos, M.H  
NIP. 197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat : Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp (0721) 03260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "**Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan Dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan Di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung**" disusun oleh **Roby Amriyan NPM: 1831090228** Program Studi Sosiologi Agama, Telah di Ujian dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Hari/ Tanggal : **Senin, 14 November 2022**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : **Dr. Suhandi, M.Ag** 

**Sekretaris** : **Tri Riwayati Ningsih, S.ST., M. Kes** 

**Penguji Utama** : **Dr. Fatonah, M.Sos. I** 

**Penguji Pendamping I** : **Dr. H. Sudarman, M.Ag** 

**Penguji Pendamping II** : **Faisal Adnan Reza, S.Psi, M.Psi, Psikolog** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isaeni, MA**  
**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

اِيُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.S. Surat Al-Baqarah Ayat 286)



## **PERSEMBAHAN**

Rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah memberikan kekuatan terhadap penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Dengan melalui lembar ini penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda Ramdani (Alm) dan Ibunda Nuryana tercinta yang telah mengasuh, menyayangi, merawat serta mendidik saya sampai saat ini dan yang telah memberikan doa, dukungan baik moril ataupun materil yang mampu mengantarkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan Adiku Muhammad Kaisar, Andrian Tri Fernando dan Rizqi Aditya yang telah memberikan warna tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kerabat serta saudara dan juga Astrid Sabila Nissa yang telah mendukung dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Prodi Sosiologi Agama yang telah memberikan semangat dan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

**Roby Amriyan** dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 27 Juni 1999. Merupakan anak ke-dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H. Ramdani (Alm) dan Ibu Nuryana.

Penulis memulai pendidikan formal dari Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar kemudian dilanjutkan di Sekolah Dasar Al-Kautsar dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan berikutnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 melalui jalur UM-PTKIN, terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 12 Oktober 2022  
Peneliti

Roby Amriyan  
1831090228

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “peran rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan di kecamatan kedaton kota Bandar Lampung” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut-tabi'in dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dijalan Allah SWT.

Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi salah satu gelar sarjana sosial dalam program studi Sosiologi Agama Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung . Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa pihak baik berupa petunjuk dan juga saran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ruang lingkup pertemanan maupun Universitas. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin, M. Ag, Ph. D. selaku rektor Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneruskan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos.,MH selaku Ketua Jurusan Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Drs. Sudarman, M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan sumbangsih pemikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Sosiologi Agama dan seluruh tenaga Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama.
6. Kepala UPT perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama atas di perkenankannya peneliti meminjam literature yang dibutuhkan.
7. Bapak Budi Hidayat, Amd sebagai ketua lembaga Yayasan Bussaina beserta para pengurus, terimakasih telah mengizinkan dan bekerjasama dengan penulis dalam melakukan penelitian.
8. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu ku tercinta, kakak dan adik kandungku yang telah membimbing dan memotivasi hingga saya dapat mencapai pada titik ini.
9. Kepada teman-teman Prodi Sosiologi Agama, terimakasih atas motivasi dan semangatnya.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi dan memperoleh ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 12 Oktober 2022  
Peneliti

Roby Amriyan  
1831090228

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul .....	3
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Pustaka.....	12
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL KORBAN KEKERASAN</b> .....	25
A. Peran rumah ramah anak bussaina.....	25
1. Pengertian peran rumah ramah anak bussaina.....	25
2. Fungsi rumah ramah anak bussaina.....	27
3. Peran rumah ramah anak bussaina .....	27
B. Penguatan keagamaan .....	27
1. Pengertian penguatan keagamaan .....	27

2.	Fungsi agama .....	28
3.	Tujuan penguatan keagamaan .....	29
C.	Pelayanan Sosial.....	30
1.	Pengertian pelayanan Sosial.....	30
2.	Jenis-jenis pelayanan Sosial.....	31
3.	Fungsi pelayanan sosial .....	32
D.	Korban kekerasan.....	33
1.	Pengertian korban kekerasan.....	33
2.	Bentuk-bentuk kekerasan pada anak .....	34
3.	Faktor-faktor terjadinya kekerasan pada anak.....	35
E.	Teori fungsionalisme struktural.....	37

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... 42**

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
1.	Sejarah Rumah Ramah Anak Bussaina .....	42
2.	Sarana dan Prasarana Rumah Ramah Anak Bussaina.....	44
3.	Struktur lembaga Rumah Ramah Anak Bussaina .....	46
4.	Visi dan misi Rumah Ramah Anak Bussaina .....	47
5.	Program kerja Rumah Ramah Anak Bussaina .....	48
6.	Sasaran dan tugas pokok Rumah Ramah Anak Bussaina.....	49
7.	Data Korban Kekerasan Pada Anak .....	51
8.	Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan di Rumah Ramah Anak Bussaina .....	55
B.	Penyajian Data.....	56
1.	Program Penguatan Keagamaan Rumah Ramah Anak Bussaina .....	56
2.	Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan .....	60
3.	Perkembangan Anak Korban Kekerasan Setelah Mengikuti Program Rumah Ramah Anak .....	75

<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>79</b>
A. Program Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Menangani Anak Korban Kekerasan .....	79
B. Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan .....	85
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>88</b>
A. Simpulan .....	88
B. Rekomendasi .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Struktur Lembaga Rumah Ramah Anak Bussaina.....	47
Bagan 3.2 Alur Pelayanan Sosial Rumah Ramah Anak Bussaina .....	67
Bagan 3.3 Alur Kegiatan Keseharian Anak.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rumah Ramah Anak Bussaina.....	44
Gambar 3.2 Ruang Bermain Indoor Anak .....	45
Gambar 3.3 Ruang Kamar Tidur Anak.....	46
Gambar 3.4 Kegiatan Penguatan Keagamaan Anak Mengaji .....	60
Gambar 3.5 Pendampingan Pelayanan Kesehatan Anak .....	63
Gambar 3.6 Sidang Penetapan Anak Terlantar di Pengadilan Negeri Tanjung Karang .....	66
Gambar 3.7 Kegiatan Keseharian Anak Belajar Membaca.....	71
Gambar 3.8 Anak-anak Bermain di Ruang Bermain Outdoor .....	71
Gambar 3.9 Kegiatan Hiburan Hadrohan Bersama Pengurus .....	72
Gambar 3.10 Anak-Anak Bermain di Tempat Bermain Outdoor .....	72
Gambar 3.11 Anak-Anak Bersiap Mandi Pagi .....	73
Gambar 3.12 Anak-anak Mendapatkan Makanan Dari Donatour Yang Simpatik.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informan Penelitian .....	19
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Rumah Ramah Anak Bussaina .....	44
Tabel 3.2 Data Anak Korban Kekerasan .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Informan.....	62
Lampiran II Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran III Hasil Narasi Wawancara .....	64
Lampiran IV Uraian Agenda Observasi Wawancara.....	70
Lampiran V Gambar Kegiatan .....	73

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Peneliti ingin memberikan suatu penegasan pada judul. Judul skripsi ini adalah “PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL BAGI ANAK KORBAN KEKERASAN DI KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG”.

Rumah ramah anak bussaina merupakan suatu wadah yang dibentuk untuk bisa membina dan meningkatkan kreativitas warga masyarakat yang kurang mampu atau anak korban kekerasan pada anak-anak dengan memberikan bantuan seperti advokasi yaitu memberikan pertolongan atau pelayanan bagi anak korban kekerasan dan rehabilitasi sosial yakni proses pengembangan kembali bagi individu agar dapat melakukan fungsi sosialnya secara baik kembali dalam kehidupannya. Rumah ramah anak memiliki fungsi dan peran sebagai wadah pembinaan dan pengembangan sikap mental dan pendidikan agama baik bagi anak balita, duafa, dan juga korban kekerasan dalam masyarakat sekitar yang bertujuan agar tercapainya kehidupan yang lebih baik di dalam lingkungannya.<sup>1</sup>

Penguatan keagamaan, penguatan merupakan suatu proses, cara, menguatkan untuk meneguhkan suatu hal. Penguatan dalam hal ini ialah upaya menguatkan kembali entitas yang telah ada dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam.<sup>2</sup> Keagamaan dalam hal ini ialah karakter yang telah ada dalam suatu agama yang di dalamnya terdapat mengenai nilai-nilai agama atau upaya

---

<sup>1</sup> <https://rramahanak.blogspot.com/2020/09/profil-rumah-ramah-anak-yayasan.html>

<sup>2</sup> M Cholid Zamzami, “Penguatan Pengalaman Keagamaan Di Sekolah,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 293–310.

yang dilakukan individu maupun kelompok dan dilakukan secara rutin yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan seperti halnya ceramah keagamaan, sholat berjamaah, membaca Al-Quran dll.<sup>3</sup>

Pelayanan sosial memiliki definisi sebagai program yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan nilai dasar seperti kemanusiaan, solidaritas, keagamaan, kedermawanan dan juga kebersamaan yang pantang membicarakan keuntungan materi.<sup>4</sup> Pelayanan sosial menjadi sumber daya yang berfungsi sebagai proses pelayanan, pemulihan dan juga penguatan secara mental dari dampak kekerasan fisik, kekerasan seksual, maupun kekerasan non verbal yang diderita oleh anak-anak melalui penguatan keagamaan dan pelayanan sosial.<sup>5</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang peran rumah anak dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan yang berkeinginan ingin mengetahui bagaimana program peran rumah anak dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial terhadap anak korban kekerasan agar dapat menjadi generasi penerus di masa yang akan datang dengan memiliki pengetahuan, keyakinan dalam pelaksanaan ibadah dan penerapan agama yang diyakini baik dalam bentuk sosial dan aktivitas beribadah.

---

<sup>3</sup> <http://islamnegaraku.blogspot.com/2017/02/pengertian-agama-dan-keagamaan.html>

<sup>4</sup> Fauzik Lendriyono, "Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan," *Jurnal Sosial Politik* 3, no. 2 (2017): 66.

<sup>5</sup> <https://rramahanak.blogspot.com/2020/09/profil-rumah-ramah-anak-yayasan.html#more>

## B. Latar belakang masalah

Setiap anak memiliki hak yang harus dilindungi dan itu dinaungi oleh hak asasi manusia yang harus dipenuhi dan diayomi baik oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hak anak berperan sebagai alat bantu anak untuk dapat tumbuh, berkembang dan berkontribusi di lingkungan sosial serta berhak terhindar dari kekerasan, diskriminasi atau kejahatan lainnya.<sup>6</sup> Di fase perkembangan masa anak-anak akan berpengaruh pada sifat, aktivitas, potensi sosial, keterampilan, spiritual serta kemampuan dalam mempertimbangkan keputusan di masa yang akan datang. Hal ini menjadikan hak-hak anak seperti hak tumbuh dan berkembang, mempunyai identitas, terlindungi dari kekerasan secara fisik, seksual, emosional, bermain dan lainnya wajib terpenuhi untuk perkembangan fisik serta mentalnya. Di dalam UU No. 23 Tahun 2002 berisikan tentang Perlindungan Anak pasal 10 menyatakan bahwa “Setiap anak wajib mendapat hak menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari dan memberikan informasi yang cocok dengan tingkat kecerdasan dan usianya agar perkembangan dirinya sesuai pada nilai-nilai kesusilaan dan kepatutan.”

Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, hak-hak anak antarlain memiliki identitas diri, kebebasan beribadah, berekspresi, mengenal orangtuanya, dibesarkan oleh orangtuanya, diasuh orangtuanya, mendapatkan pelayanan kesehatan dan juga pendidikan dll.<sup>7</sup>

Definisi Barker (Huraerah, 2007) Kekerasan terhadap anak merupakan tindakan melukai secara terus menerus baik secara fisik dan emosional pada anak yang ketergantungan, dengan paksaan hasrat, hukuman badan

---

<sup>6</sup> Eleanora, Fransiska Novita; Zulkifli Ismail; Ahmad; Melanie Pita Lestari Eleanora, "*Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan*," (Malang: Madza Media, 2021): 6.

<sup>7</sup> Ibid.

yang tak terkontrol, perundungan dan celotehan permanen atau kekerasan seksual. Terdapat faktor yang menjadikan terjadinya kekerasan pada anak yakni antaralain seperti diturunkannya antar generasi yakni ketika seorang anak pada masa kecilnya menjadi korban kekerasan, mendapatkan tekanan yang berlebih dari orangtua, orangtua yang tidak bergaul pada lingkungan tempat tinggalnya, dan sistem keluarga yang memiliki potensi melakukan kekerasan, contohnya pada keluarga yang orangtuanya adalah single parent.<sup>8</sup> Terdapat tiga bentuk kekerasan terhadap anak, antaralain:

1. Kekerasan fisik pada anak

Kekerasan fisik merupakan perlakuan yang membuat rasa sakit, jatuh sakit bahkan sampai luka berat. Dalam kekerasan fisik seseorang menggunakan kekuatannya untuk melukai orang lain dengan perlakuan kasar yang membahayakan anak. Bentuk kekerasan fisik pada anak ialah perlakuan memukul anak, menendang, menampar, meninju, menarik rambut, menyundut dengan rokok, membakar dan lainnya yang berkaitan dengan fisik. Dalam perlakuannya pelaku kekerasan fisik tidak hanya menggunakan tangan namun juga menggunakan benda-benda lain seperti tali pinggang, rotan, penggaris, sepatu dan benda tajam seperti pisau.<sup>9</sup>

2. Kekerasan psikis terhadap anak

Kekerasan psikis merupakan perlakuan yang membuat korban ketakutan dan hilang rasa percaya diri yang membuat psikis korban terganggu. Kekerasan psikis dapat berupa pengucilan, pengancaman, meremehkan anak, pengabaian, penolakan dan menyebut anak dengan kata yang tidak pantas. Pelaku kekerasan psikis menerapkan tindakan *mental abuse*, penyalahan dan mengadudomba

---

<sup>8</sup> Anita Listyani, Budi Muhammad Taftazani, and Risna Resnawaty, "Perlindungan Anak Dari Bahaya Kekerasan," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2015): 38–44.

<sup>9</sup> Faisal, Nursariani Simatupang. "Hukum Perlindungan Anak ," (Medan: CV. Pustaka Prima, 2018), h.81

korban yang menjadikan korban kekerasan psikis memiliki luka yang tidak terlihat dengan fisik tetapi menjadikan korban merasakan penderitaan kejiwaan yang berlarut-larut.<sup>10</sup>

### 3. Kekerasan seksual terhadap anak

Kekerasan seksual adalah tindakan pemaksaan hubungan seksual yang dilakukan oleh seseorang terhadap korban kekerasan seksual dengan pengancaman yang dapat menimbulkan bukti fisik seperti airmata, darah ataupun luka memar pada korban. Mengutip pada Resna dan Darmawan tindakan kekerasan seksual ialah pemerkosaan, *incest* dan eksploitasi.<sup>11</sup>

Anak adalah bibit penerus bagi suatu bangsa, hal ini menjadikan anak wajib diperlakukan dengan baik serta terlepas dari suatu perbuatan yang tidak baik. Perlakuan istimewa akan menjadikan anak tumbuh dan berkembang serta menjadikan kehidupannya terjamin di masa yang akan datang. Setiap anak mempunyai hak untuk menikmati perlakuan baik. Oleh karena itu, masing-masing anak mempunyai hak untuk dapat terlindungi dari perlakuan kekerasan dan diskriminasi sebagaimana yang telah tertera pada amanat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.<sup>12</sup>

Sudah menjadi fakta bahwa kasus kekerasan pada anak makin hari semakin sering terjadi dan menyeleruh di berbagai negara yang beberapa dari kasus terjadi di lingkungan terdekat anak itu sendiri. Dilihat pada laman medcom.id Negara Indonesia menutup tahun 2021 Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) mencatat sebanyak 1.735 tindak kekerasan yang melibatkan anak-anak dan terbanyak ialah kekerasan seksual yang korbannya sebagian besar anak perempuan. Atas catatan

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Nandang Mulyana, Risna Resnawaty, and Gigin Ginanjar Kamil Basar, "Penanganan Anak Korban Kekerasan," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 77–89.



dari LPAI kasus kekerasan seksual terjadi sebanyak 557 kasus, masalah hak asuh 520 kasus, kekerasan fisik/psikis 240 kasus, korban napza 40 kasus, dari 1.735 kasus yang dilaporkan sebanyak 1.173 kasus korban ialah anak perempuan dan 562 kasus pada anak laki-laki. Sebanyak 1.237 kasus dalam proses dan 298 sudah ditangani. Penindakan terhadap anak yang telah didata telah disalurkan melalui rujukan dan pendampingan hukum, rehabilitasi fisik, psikologis, sosial, memenuhi hak anak seperti pendidikan, akta, kesehatan, gizi dll.<sup>13</sup>

Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota Provinsi Lampung memiliki data kasus pada tahun 2021 dengan data terbanyak dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang ditemukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Provinsi Lampung mencatat sepanjang tahun 2021 adalah data yang cukup banyak terjadi kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan. Terdapat 645 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Lampung yang tersebar pada 15 kabupaten/ kota.

Salah satu kasus yang terjadi adanya kasus korban kekerasan seksual *incase* AG (17 tahun) berasal dari Pringsewu yang telah direfrensikan dan direhabilitasi di Rumah Ramah Anak Bussaina yang terletak di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Tarseno dan Ngadiono yang berperan sebagai Satgas Perlindungan Anak Merah Putih Pekon Panggungrejo Sukoharjo Pringsewu bersama Kabid Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dinas PPPA Pringsewu Sutari Margayani turut mendampingi korban (AG) untuk dirujuk ke Rumah Ramah Anak Bussaina. AG dinilai membutuhkan penanganan khusus karena mengalami tunagrahita ringan. AG sendiri adalah korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh ayah dan dua saudara kandungnya yang sekarang saat penelitian ini ditulis pelaku telah divonis dan

---

<sup>13</sup> Total 1.735 Kasus Kekerasan Anak Sepanjang 2021, Jenis Kekerasan Seksual Terbanyak - Medcom.id

saat data ini didapat AG telah mendapatkan pelayanan khusus untuk pemulihan kesehatannya dan telah kembali ke rumahnya dengan kondisi yang sudah cukup baik dari sebelumnya.<sup>14</sup>

Salah satu daerah yang memiliki kasus tertinggi ialah di Bandar Lampung sebanyak 196 kasus dengan sisanya terdapat di kabupaten lain seperti Kabupaten Lampung Tengah 113 kasus, Lampung Timur 56 kasus, Tulang Bawang Barat 49 kasus, Tulang Bawang 39 setelahnya Lampung Selatan 35 kasus, Pringsewu 26 kasus, Waykanan 22 kasus, Pesawaran 21 kasus, Metro 19 kasus, Tanggamus 18 kasus, Lampung Utara 17 kasus, Pesisir Barat 15 kasus, Mesuji 11 kasus dan Lampung Barat 8 kasus. Jumlah korban dilihat dari jenis kelamin banyak terjadi pada anak perempuan dengan data 440 kasus dan perempuan dewasa 182 kasus dan sisanya anak laki-laki dengan 78 kasus dan laki-laki dewasa 14 kasus.”<sup>15</sup>

Sebagai bentuk untuk dapat mengurangi dan menanggulangi anak korban kekerasan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Provinsi Lampung yang memberikan layanan pengaduan bekerjasama dengan Rumah Ramah Anak Bussaina sebagai mitra pihak pemerintah yang berperan untuk merehabilitasi anak korban kekerasan mempunyai peran penting sebagai salah satu upaya agar korban kekerasan tidak terpuruk dan memiliki trauma yang berkepanjangan yang dapat menghambat proses kehidupan korban kedepannya.

Rumah Ramah Anak Bussaina Lampung diresmikan pada tanggal 23 Oktober 2019 beralamat di Jl. Untung Suropati No. 86, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton Kota Bandar

---

<sup>14</sup> Dian Wahyu K, “Korban Inses Direhabilitasi di Rumah Ramah Anak,” Lampost.co, 2020, <https://m.lampost.co/berita-korban-inses-direhabilitasi-di-rumah-ramah-anak.html>.

<sup>15</sup> Vera Afrianti, “645 Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Terjadi di Lampung,” RMOLLAMPUNG, 2022, <https://www.rmollampung.id/645-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-terjadi-di-lampung>.

Lampung (35141), saat ini rumah ramah anak telah melakukan tugas dan fungsi dengan merawat pendampingan anak yang memerlukan perawatan khusus dengan bermacam-macam penanganan dan berperan sebagai sarana pembinaan serta pengembangan sikap mental dan pendidikan agama anak balita, duafa dan anak korban kekerasan di lingkungan masyarakat yang bertujuan ingin memberikan kehidupan yang lebih baik dalam lingkungan keluarga. Rumah ramah anak bussaina sendiri memiliki 10 pengurus yang masing-masing memiliki tugasnya tersendiri dalam mengurus anak-anak mulai dari memandikan yang balita, memberi makan, belajar bersama, bermain, mengaji dan sering kali mengundang mahasiswi dari universitas yang ada di Lampung untuk dapat belajar bersama anak-anak.

Selain memberikan pelayanan dan kegiatan untuk keseharian anak-anak, rumah ramah anak juga memberikan pelayanan pemulihan bagi anak yang menjadi korban kekerasan baik fisik maupun kesehatan mental korban sampai korban sehat dan dapat melakukan kegiatan kesehariannya dengan baik, dan rumah ramah anak bussaina juga akan memberikan pelayanan berupa mendaftarkan nomor induk kependudukan (NIK) pada anak yang belum terdaftar dalam administrasi kependudukan yang hal ini dilakukan apabila anak korban kekerasan menetap di yayasan bussaina maka anak korban kekerasan tersebut menjadi hak asuh dari yayasan bussaina. Rumah ramah anak bussaina memiliki suatu program penguatan keagamaan berupa ceramah keagamaan, mengajarkan dan melaksanakan sholat berjamaah serta mengaji, selain itu juga rumah ramah anak bussaina memberikan suatu pelayanan sosial antarlain penindakan pengaduan, pelayanan kesehatan, rehabilitasi sosial serta penegakan dan bantuan hukum yang hal tersebut diberikan dan diterapkan terhadap anak yang menjadi korban kekerasan sesuai dengan kebutuhannya. Saat peneliti melakukan peninjauan pada rumah ramah anak bussaina

pada tanggal 19 April 2022 masih ada 7 anak korban kekerasan yang sementara tinggal di rumah ramah anak. Terdapat faktor penghambat yang dialami rumah ramah anak bussaina dalam pemenuhan perlindungan anak yakni berupa materi, selain melakukan rehabilitasi mandiri rumah ramah anak juga perlu membawa anak ke psikiater dan dokter spesialis di rumah sakit yang memang memerlukan biaya dan terkadang ada juga donatur yang simpatik turut membantu dalam pemenuhan perlindungan anak. Rumah Ramah Anak bertujuan memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial untuk anak yang membutuhkan termasuk anak korban kekerasan seperti korban pelecehan seksual, penelantaran, diskriminasi, penganiayaan, ketidakadilan dan perlakuan salah lainnya yang hal ini terdapat di dalam Undang-Undang perlindungan anak Pasal 13.<sup>16</sup>

Partisipasi yang dibentuk oleh suatu badan atau organisasi untuk dapat mempermudah lancarnya suatu kegiatan dalam hal ini sangat dibutuhkan dan dilakukan secara bersama baik dari individu, keluarga, masyarakat, badan pemerintah dan swasta yang berperan sebagai pengamanan, pengadaan, dan pemenuhan kesejahteraan, rohaniah, dan jasmaniah bagi anak menjadikan hal ini perlu adanya kerja sama. Kerja sama perlu dilakukan untuk melindungi anak-anak korban kekerasan supaya pada masa yang akan datang tidak terjadi hal yang disebut dengan generasi yang hilang (the lost generation).

Kerja sama yang dimaksud ialah dari seluruh bagian seperti pemerintah salah satunya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak (PPPA) Provinsi Lampung, namun kerjasama yang baik tidak hanya antar pemerintah saja melainkan antar pemerintah dengan organisasi masyarakat yang penyelesaiannya memerlukan banyak pihak yang bukan hanya tanggung jawab orangtua

---

<sup>16</sup> Faisal, Nursariyani Simatupang. "*Hukum Perlindungan Anak*," (Medan: CV. Pustaka Prima, 2018), h.77

saja namun merupakan tanggung jawab pemerintah dan juga masyarakat untuk kehidupan yang lebih sejahtera.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk dapat mengetahui bagaimana saja Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan. Penulis membatasi penelitian terhadap ruang lingkup kasus bagi anak korban kekerasan baik dari penelantaran, penganiayaan, kekerasan seksual yang dibina di rumah ramah anak bussaina di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Penulis mengangkat permasalahan yang dirangkum dalam penelitian dengan judul **“Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung”**

### **C. Fokus dan Sub-fokus penelitian**

Fokus penelitian merupakan area khusus yang diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah ramah anak bussaina di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Inti penelitian ini fokusnya pada peran rumah ramah anak bussaina yang terletak di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Adapun sub-fokus dalam penelitian ini adalah peran rumah ramah anak dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja program yang telah dilakukan oleh rumah ramah anak bussaina dalam menangani anak korban kekerasan?

---

<sup>17</sup> Reristiani Jantia, “Peran Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Perlindungan Anak Korban Tindak Kekerasan Tahun 2010-2014” 2, no. 1 (2014): 1–11.

2. Bagaimana peran rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan & pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan dalam penelitian adalah hal yang paling penting, karena tujuan yang jelas memfokuskan penelitian agar tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui program yang telah dilakukan oleh rumah ramah anak bussaina dalam menangani anak korban kekerasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran rumah ramah anak dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diinginkan agar bisa digunakan untuk refrensi dalam pengembangan:

1. Secara akademis, sebagai masukan bagi peran rumah ramah anak dalam melakukan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan dan memberikan kontribusi keilmuan dalam menambah refrensi dan kajian bagi peneliti atau mahasiswa yang berkeinginan terhadap penelitian yang berkaitan dengan Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi masukan sebagai pengetahuan dan informasi bagi peneliti agar dapat meningkatkan pengertian mengenai perlindungan anak khususnya pada anak korban kekerasan dan juga masukan dalam pengembangan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan.

## G. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian ini memuat tentang Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Agar dapat diketahui keaslian dari penelitian, perlu adanya pencarian dan penelusuran dari penelitian yang telah ada dan terkait dengan masalah dari penelitian ini, oleh karena itu telah ditemukan beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, yang berjudul *“Model Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan Seksual Oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Provinsi Sumatera Utara”* yang dibuat tahun 2017 oleh Putri Rachma Ismi. Skripsi ini membahas peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) daerah sumatera utara dalam memberikan pelayanan sosial anak yakni dengan memberikan pelayanan dampingan hukum, pelayanan kesehatan, pelayanan rehabilitasi, pelayanan psikososial, pembinaan rohani dan pelayanan pendidikan yang terlaksana dengan baik.<sup>18</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan skripsi ini dengan yang akan diteliti ialah skripsi ini membahas tentang model pelayanan yang dilakukan oleh KPAI, sedangkan dalam penelitian skripsi penulis ialah meneliti tentang peran yang dilakukan Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan.

---

<sup>18</sup> Putri Rachma Ismi, *“Model Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan Seksual Oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia”* (Universitas Sumatera Utara, 2017).

2. Skripsi dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, yang berjudul *“Peran P2TP2A dalam Penanganan Kasus Tindak Kekerasan Anak di Gampong Lamjabat Kecamatan Meuraxa di Kota Banda Aceh”* yang dibuat pada tahun 2020 oleh Mawaddah. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kekerasan dalam lingkungan keluarga disebabkan oleh rendahnya pengetahuan orangtua dalam mendidik anak, rendahnya ekonomi sebagai pemicu terjadinya konflik, selain itu juga pernikahan di bawah umur menjadi penyebab juga yang menjadikan anak menjadi korban kekerasan dari tingkah laku dan pola pikir orangtua yang masih rendah.<sup>19</sup> Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan skripsi ini dengan yang akan diteliti ialah skripsi ini membahas tentang kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak serta peningkatan kasus kekerasan yang terjadi di kota Banda Aceh dan mengetahui peran P2TP2A Banda Aceh dalam menangani kasus kekerasan anak di Gampong Lamjabat, sedangkan dalam penelitian skripsi ini penulis meneliti tentang Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan yang ada di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.
  
3. Skripsi dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul *“Implementasi Kebijakan Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Dalam Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak Di Kabupaten Gowa”*

---

<sup>19</sup> Mawaddah, “Peran P2TP2A Dalam Penanganan Kasus Tindak Kekerasan Anak Di Gampong Lamjabat Kecamatan Meuraxa Di Kota Banda Aceh” (UIN Ar-Raniry, 2020).



yang dibuat pada tahun 2020 oleh Muh Ansar. Skripsi ini menghasilkan pembahasan dalam menanggulangi kekerasan pada anak Lembaga Perlindungan Anak (LPA) memiliki beberapa metode, yang pertama implementasi secara organisasi untuk bisa mencegah kekerasan pada anak, yang kedua metode implementasi secara interpretasi dengan melakukan seminar untuk melatih kader agar dapat memberikan informasi pada masyarakat terkait pencegahan kekerasan anak, dan yang ketiga dengan cara penerapan yakni melaksanakan sosialisasi untuk dapat mengajak masyarakat dengan cara yang humanis agar LPA dapat melakukan penanggulangan kekerasan pada anak secara baik dan diterima oleh masyarakat.<sup>20</sup> Penelitian ini sama-sama menggunakan model metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian dengan yang ingin diteliti ialah skripsi ini membahas tentang penerapan metode untuk dapat mencegah kekerasan pada anak yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Anak (LPA) sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah membahas tentang peran rumah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan juga pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan.

4. Jurnal dari mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung, yang berjudul "*Penanganan Anak Korban Kekerasan*" yang dibuat pada tahun 2018 oleh Nandang Mulyana, Risna Resnawaty dan Gigin Ginanjar Kamil Basar. Jurnal ini mengulas tentang penanganan pada korban kekerasan anak di kabupaten Kuningan yang memberikan hasil bahwa

---

<sup>20</sup> M U H ANSAR, "Implementasi Kebijakan Lembaga Perlindungan Anak (Lpa) Dalam Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak Di Kabupaten . . .," *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id* (2020), [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13669-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13669-Full_Text.pdf).

perlu adanya saling kerja sama antar pihak, yakni institusi pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat yang berperan dan mendukung dalam penanganan anak korban kekerasan.<sup>21</sup> Perbedaan jurnal ini dengan yang akan diteliti ialah jurnal ini membahas penanganan anak korban kekerasan dari keterlibatan berbagai institusi baik dari dinas sosial, kepolisian, dinas pendidikan dan kebudayaan, dinas kesehatan, P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak), dan LSM Rampak Polah, sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang Peran Rumah Ramah Anak Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan yang ada di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

5. Jurnal dari mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Malang, yang berjudul “*Strategi Pendampingan Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak Korban Kekerasan di Kota Pasuruan*” yang dibuat tahun 2021 oleh Monica Widyaswari, Hardika dan Umi Dayati. Jurnal ini membahas bagaimana strategi pendampingan anak korban kekerasan di kota Pasuruan yang memiliki komitmen untuk bisa memenuhi hak anak dengan mencakup psikologis, medis dan yuridis.<sup>22</sup> Persamaan penelitian dengan yang ingin diteliti ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan jurnal dengan penelitian ini ialah, yaitu dalam penelitian Monica dkk memfokuskan pada strategi yang digunakan untuk memberikan pemenuhan hak anak korban kekerasan

---

<sup>21</sup> Nandang Mulyana, Risna Resnawaty, and Gigin Ginanjar Kamil Basar, “Penanganan Anak Korban Kekerasan,” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018).

<sup>22</sup> Monica Widyaswari, Hardika Hardika, and Umi Dayati, “Strategi Pendampingan Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak Korban Kekerasan Di Kota Pasuruan,” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 16, no. 1 (2021): 34.

di kota pasuruan dengan melakukan pemetaan kasus kekerasan pada anak. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada peran rumah ramah anak bussaina dalam Penguatan keagamaan dan pelayanan sosial anak korban kekerasan yang ada di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari pengertian tersebut terdapat empat kunci pengertian metode penelitian, pertama cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional yang berarti kegiatan penelitian ini harus dengan cara-cara masuk akal, empiris cara-cara yang dilakukan dapat diamati dengan indra manusia, dan sistematis yang berarti proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>23</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Berdasarkan tempat penulis melakukan penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yang merupakan penelitian dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan data yang ada di lokasi penelitian dengan didasari oleh fakta dan data yang ada di Rumah Ramah Anak Bussaina Bandar Lampung.

#### b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian deskriptif menggunakan pendekatan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabet, 2017). Hal.

penelitian yang datanya berupa kata-kata yang didapatkan dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau sebuah penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang “Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung”.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam suatu penelitian merupakan suatu instrumen yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah penelitian. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial maupun klasik dan modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.<sup>24</sup> Dalam penelitian sosial seringkali tertarik untuk melihat, memaparkan dan menjelaskan fenomena masyarakat dan terkadang tertarik melihat dan menggambarkan pengaruh suatu fenomena lain, untuk itu dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode Pendekatan Sosiologis. Dalam penelitian ini sangat berkaitan dengan Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban

---

<sup>24</sup> J.R Raco, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010), h. 70.

Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

### 3. Sumber Data

Adapun data yang di peroleh dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber terkait.<sup>25</sup> Data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan dengan cara melakukan observasi, wawancara dari informan terkait dalam penelitian. Sumber data primer penelitian ini adalah ketua lembaga yayasan bussaina, dua pengurus rumah ramah anak bussaina dan dua orang yang telah menetap di rumah ramah anak bussaina yang sudah mengetahui peranan rumah ramah anak.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dapat berupa referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini.<sup>26</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan kepustakaan, tayangan televisi maupun blog yang menyangkut tentang Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

---

<sup>25</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 38.

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 6.

c. Informan

Informan merupakan individu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam sebuah penelitian.<sup>27</sup> Informan yang dimaksud ialah mereka yang telah cukup lama atau berpartisipasi dalam kegiatan dengan terlibat secara penuh dan dapat dimintai informasi kepada peneliti secara menyeluruh terkait objek yang akan diteliti. Penentuan informan berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

**Table 1.1 Informan Penelitian**

No.	Jenis Informan	Indikator	Nama Informan
1.	Informan kunci	1. Ketua yayasan Bussaina	1. Bapak Budi Hidayat
2.	Informan utama	1. Pengurus rumah ramah anak bussaina 2. Pengurus rumah ramah anak bussaina	1. Ibu Ilawati 2. Ibu Dwi
3.	Informan tambahan	1. Orang-orang yang terkait dan mengetahui peran rumah ramah anak	1. Dewi 2. Abi Tarmidzi

---

<sup>27</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), h. 62.

#### 4. Tahap-tahap penelitian

Proses pengumpulan yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu peneliti terlibat langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan data sebenarnya dari Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dari hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Metode pengumpulan data atau cara mendapatkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Observasi

Merupakan ketika peneliti turun langsung ke lapangan agar dapat mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.<sup>28</sup> Pengamatan yang dilakukan ialah dengan cara merekam/ mencatat dengan terstruktur ataupun semistruktur aktivitas di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode non partisipan yang dilakukan untuk melihat dan mengamati tentang Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

##### b. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan suatu proses bertukarnya informasi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi secara langsung.<sup>29</sup> Metode wawancara atau interview yang dimaksud

---

<sup>28</sup> John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 254.

<sup>29</sup> Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h.327.

merupakan proses mendapatkan data serta informasi dengan cara tanya jawab secara langsung atau bertatapmuka antara pewawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara yang terstruktur menggunakan pedoman secara garis besar tentang permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan metode pertanyaan terbuka atau *open question*. Dengan harapan proses wawancara dapat berlangsung secara alami tetapi tetap jelas sesuai konteksnya serta penulis akan mendapatkan data yang mendalam dan menyeluruh dari para informan.

Pada tahap awal penulis melakukan interview terhadap informan kunci yang telah ditetapkan yaitu Ketua Lembaga Yayasan Bussaina (Bapak Budi Hidayat, A.Md.). Penulis menanyakan kepada beliau tentang bagaimana peran rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung serta bagaimana pencapaian program yang telah diberikan pada anak sebagai perkembangan anak korban kekerasan setelah mendapatkan pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan korban. Selanjutnya untuk menguatkan data, penulis melakukan interview terhadap informan utama yaitu pengurus yayasan bussaina. Pada tahap ini penulis akan menanyakan tentang keadaan lapangan yang sesungguhnya berdasarkan data yang didapatkan dari informan kunci yang dilanjutkan pada tahap akhir sebagai tambahan informasi penulis akan mewawancarai informan tambahan.



c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Penelitian mengambil bukti gambar atau foto bersama informan dan situasi kehidupan tentang Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

5. Metode Analisis Data

Milles dan Hubberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data meliputi *reduction, display, dan conclusion drawing/verivication*.<sup>30</sup>

a. Reduksi Data

Data yang sudah didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang cukup banyak itu kemudian di rangkum, dipilah-pilih hal-hal yang pokok, membuang hal yang tidak perlu, sehingga fokus pada penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Diharapkan dalam penyajian data dapat diperoleh gambaran tentang Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan & Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 333.

c. Verifikasi data

Verifikasi merupakan sebuah proses menyusun laporan penelitian berdasarkan landasan teori dan data di lapangan yang kemudian diolah dan dianalisa agar dapat disimpulkan secara hipotesis penelitian yang dilakukan. Verifikasi yang dimaksud yakni teknik menganalisa dan menilai kembali data yang di dapat di lapangan.

d. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir didapatkan berdasarkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara yang sudah diverifikasi. Adapun peneliti mengambil kesimpulan dengan menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti yakni rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan dan setelahnya ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar penelitian. Beberapa bagian yang terdapat di bab I ini diantaranya adalah latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, fokus dan sub-fokus, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metodologi penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan basis teori yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan judul

penelitian, di mana teori tersebut digunakan sebagai pisau analisa guna mengelaborasi masalah yang diajukan dalam penelitian.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini merupakan data penelitian. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data penelitian merupakan akumulasi dari tahapan prosedur penelitian yang dilakukan yang berisi tentang angka maupun deskripsi tentang objek penelitian.

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini merupakan analisa data penelitian. Pada bab ini berisi tentang data penelitian yang dianalisis menggunakan teori-teori yang ada pada BAB II. Analisis yang dilakukan dalam bab ini dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara komprehensif dan holistik penemuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **BAB II**

### **PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL KORBAN KEKERASAN**

#### **A. Peran rumah ramah anak bussaina**

##### **1. Pengertian peran rumah ramah anak bussaina**

Peran merupakan bagian yang dijalankan dalam suatu kegiatan.<sup>1</sup> Definisi peran adalah kegiatan yang dilakukan secara baik dan aktif yang dilakukan individu yang telah diberikan kepercayaan untuk menjalankannya. Peran berarti aktivitas yang dilakukan seseorang atau lembaga yang di dalamnya terdapat peraturan yang telah ditetapkan yang merupakan fungsi dari organisasi tersebut. Terdapat dua macam peran yaitu peran yang diharapkan dan peran yang dilakukan yang di dalamnya terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Riyadi, berarti sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dilakoni oleh suatu pihak dalam sistem sosial yang di dalamnya baik individu ataupun organisasi akan berbudi pekerti sesuai dengan harapan orang atau lingkungannya. Di dalam peran terdapat tuntutan yang terstruktur yakni berisi norma, harapan, tanggung jawab dan lainnya. Peran menurut David Berry, berpendapat peranan memiliki 2 bentuk harapan yakni harapan masyarakat pada kewajiban sebagai pemegang peran dan harapan individu pemenang peran pada masyarakat yang saling berkontribusi dalam melaksanakan peran atau kewajibannya.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Sutarto, peran memiliki tiga komponen, antarlain:

- a. Konsepsi peran, berarti kepercayaan individu berkenaan dengan yang dilakukannya dalam sebuah situasi.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2014), 1155.

<sup>2</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi* (Jakarta: Rajawali, 1983), 101.

- b. Harapan peran, berarti harapan individu kepada seseorang yang memiliki kedudukan tentang apa yang harus dilakukan.
- c. Pelaksanaan peran, berarti tingkah laku asli dari individu di dalam suatu kedudukan.<sup>3</sup>

Adapun pembagian bentuk peran menurut soekanto sebagai berikut:

- a. Peran aktif, merupakan peran yang diemban oleh anggota kelompok yang memiliki kedudukan sebagai pengurus, pejabat dan lainnya.
- b. Peran partisipatif, merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok terhadap kelompoknya yang menyerahkan sumbangan yang berfungsi bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran pasif, merupakan kontribusi anggota kelompok yang bersifat pasif yang berarti anggota kelompok menahan diri supaya memberikan kesempatan terhadap fungsi-fungsi lain di dalam kelompok agar dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

Pengertian peran dalam penelitian ini merupakan suatu tingkah laku atau tindakan yang dilakukan oleh individu/ kelompok yang memiliki peran sesuai kedudukannya di dalam suatu masyarakat yang bertugas membina serta membimbing seseorang untuk dapat melaksanakan kehidupan yang pantas dengan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Rumah ramah anak bussaina merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial yang berperan aktif dalam memberikan pemulihan dan penguatan secara mental dari dampak kekerasan terhadap anak. Rumah ramah anak adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak-anak korban kekerasan, anak terlantar, anak balita terlantar dengan sistem penitipan sementara. Adapun

---

<sup>3</sup> Peran Badan et al., "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 48 (2017), 2.

<sup>4</sup> *Ibid.*

fungsi dan peran rumah ramah anak bussaina sebagai berikut:

### **1. Fungsi rumah ramah anak bussaina**

- a. Rumah ramah anak berfungsi sebagai wadah penguatan dan pengasuhan anak yang bersifat sementara yang menjadi korban kekerasan.
- b. Sarana pembinaan dan pengembangan sikap mental dan pendidikan agama anak korban kekerasan di masyarakat sekitar dalam rangka untuk dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dalam lingkungan keluarga itu sendiri.

### **2. Peran rumah ramah anak bussaina**

- a. Sebagai sumber daya sosial yang turut berperan aktif dalam proses pelayanan sosial dan penguatan secara mental dari dampak kekerasan pada anak.
- b. Sebagai sarana untuk memberikan penghidupan korban menjadi lebih baik.
- c. Sebagai mitra pemerintah dalam menangani masalah kekerasan yang terjadi pada sosial masyarakat.
- d. Sebagai penghubung garis kemitraan dengan berbagai pihak yang peduli dengan masalah kekerasan terhadap anak secara menyeluruh.<sup>5</sup>

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa rumah ramah anak bussaina merupakan lembaga sosial yang berperan sebagai pemberi layanan sosial dan penguatan keagamaan anak korban kekerasan sehingga dapat merasakan penghidupan yang baik seperti anak-anak lainnya.

## **B. Penguatan keagamaan**

### **1. Pengertian penguatan keagamaan**

Penguatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penguatan berasal dari dasar kata kuat. Penguatan merupakan proses, cara, perbuatan menguat

---

<sup>5</sup> Yayasan Budi Hidayat, "Rumah Ramah Anak," last modified 2020, <https://rramahanak.blogspot.com/2020/09/profil-rumah-ramah-anak-yayasan.html>. 2020, <https://rramahanak.blogspot.com/>.

atau menguatkan.<sup>6</sup> Keagamaan bersumber dari dasar kata agama yang memiliki awalan “ke” dan berakhiran dengan kata “an”. Poerwadarminta mengartikan keagamaan ialah sifat-sifat yang dimiliki suatu agama atau semua sesuatu yang berada di dalam agama contohnya seperti perasaan keagamaan atau soal-soal keagamaan.<sup>7</sup>

Agama adalah norma sosial yang telah terlembaga pada kehidupan masyarakat, karena dasar agama ialah norma yang mengikat pada keseharian serta menjadi pedoman keseharian. Petunjuk agama yang sudah dipelajari memberikan dorongan bagi individu untuk acuan dalam berkomunikasi kepada Tuhan, sesama individu ataupun alam sekitar yang ajaran tersebut bisa diimplementasikan untuk mendorong perilaku ekonomi, sosial dan budaya.<sup>8</sup> Penguatan keagamaan berarti suatu cara menguatkan kembali sifat-sifat, nilai-nilai atau segala sesuatu yang terdapat di dalam suatu agama.

## 2. Fungsi Agama

Hendropuspito pada bukunya yang berjudul *Sosiologi Agama*, fungsi agama sebagai berikut:

- a. Fungsi edukatif, ialah agama sebagai pengajar dan memberikan bimbingan yang berpengaruh bahkan dalam hal-hal yang sakral. Agama menyampaikan ajarannya melalui perantara petugas-petugasnya baik dalam upacara keagamaan, khotbah, meditasi dll.
- b. Fungsi penyelamatan, ialah agama memberikan jaminan dengan cara yang khas untuk memberikan kebahagiaan.
- c. Fungsi pengawasan sosial, ialah agama bertanggung jawab terhadap norma-norma yang ada di masyarakat

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2014).

<sup>7</sup> Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986).

<sup>8</sup> Soerjono Soekamto, *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 67

- dengan menegaskan kaidah yang baik dan menolak kaidah yang buruk untuk ditinggalkan sebagai larangan.
- d. Fungsi transformatif, ialah agama merubah kehidupan masyarakat lama menjadi kehidupan yang baru yakni dengan cara mengesampingkan pola pikir lama yang terbentuk dari nilai-nilai adat.<sup>9</sup>

Penguatan keagamaan merupakan usaha memberikan bantuan kepada individu atau kelompok yang merasakan kesulitan jasmani dan rohani dengan cara memberikan pertolongan dengan mental spiritual yang berkeinginan agar individu atau kelompok mendapatkan dorongan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang kemudian individu atau kelompok tersebut mampu mengentaskan kesulitan yang ada pada dirinya.<sup>10</sup>

### 3. Tujuan penguatan keagamaan

Samsul Munir pada bukunya yang berjudul *Bimbingan & Konseling Islam*, tujuan penguatan atau bimbingan secara umum ialah antara lain:

- a. Menolong individu agar dapat hidup bersama dengan oranglain.
- b. Menolong individu agar dapat hidup produktif dan efektif di masyarakat.
- c. Menolong seseorang agar dapat meraih tujuan hidup dengan upayanya sendiri.
- d. Menolong individu untuk meraih kebahagiaan hidup pribadi.<sup>11</sup>

Tujuan yang diharapkan dari penguatan keagamaan ialah meningkatkan kualitas taqwa anak korban kekerasan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan sikap dan perilaku yang sama terhadap nilai dan norma yang ditetapkan untuk dapat mendapatkan kebahagiaan

---

<sup>9</sup> D. Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), 56.

<sup>10</sup> Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Golden Terauon Press, 1982), 2.

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 33



baik di dunia dan akhirat. Penguatan keagamaan juga berkeinginan untuk dapat menyesuaikan diri dan mendapatkan penguatan baik dari segi fisik ataupun mental spiritual secara maksimal. Setiap individu pada saat ia tumbuh menjadi dewasa memerlukan sistem nilai untuk menuntun aktivitasnya di masyarakat yang berfungsi sebagai tujuan akhir pengembangan kepribadiannya. Nilai-nilai keagamaan adalah dasar dari sistem nilai-nilai sosial, oleh karena itu pelajaran yang paling penting bagi anak-anak ialah pendidikan agama.<sup>12</sup>

### C. Pelayanan sosial

#### 1. Pengertian pelayanan sosial

Pelayanan sosial merupakan kegiatan atau manfaat yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berbentuk dan tidak menghasilkan kepemilikan suatu.<sup>13</sup> Konsep pelayanan berasal dari usaha untuk memberikan sesuatu yang terbaik untuk seseorang, kelompok dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang atau kelompok dan lingkungan sosialnya.

Menurut Romanyshyn, pelayanan sosial bukan hanya usaha untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kemampuan berfungsi sosial seseorang dan keluarga, melainkan juga menjadi usaha untuk menjamin berfungsinya keadaan seperti halnya kelompok sosial, organisasi serta masyarakat. Pelayanan sosial menaungi kegiatan yang dilakukan dengan cara individualisasi langsung dan teratur, yang berkeinginan membantu seseorang atau kelompok dan lingkungan sosial untuk mendorong terjadinya proses keberfungsian sosialnya.

Menurut A. Friedlander, pelayanan sosial yang tertata secara sistematis akan dapat mewujudkan

---

<sup>12</sup> Abdul Muis Naharong, *Agama Dan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali, 1990), 45.

<sup>13</sup> Oman Sukmana, *Negara Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2015), 105.

kesejahteraan sosial bagi individu atau masyarakat yang sesuai dengan standar hidup manusia.<sup>14</sup> Pengertian pelayanan sosial terbagi dua, antarlain sebagai berikut:

- a. Pelayanan sosial dalam arti luas, merupakan pelayanan sosial yang melibatkan fungsi pengembangan seperti dalam bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, tenaga kerja dll. Definisi ini biasanya berkembang di negara-negara maju
- b. Pelayanan sosial dalam arti sempit, merupakan pelayanan sosial yang melibatkan program pertolongan dan perlindungan pada golongan yang kurang beruntung seperti pelayanan sosial bagi anak terlantar, orang cacat, korban kekerasan, keluarga miskin, tuna susila dll. Definisi ini biasanya terdapat pada negara yang sedang berkembang.<sup>15</sup>

Pengertian pelayanan sosial dari uraian di atas ialah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan sosial yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mengembalikan peranan sosial penerima manfaat yang diharapkan mereka dapat menjalankan tugas-tugas kehidupannya sesuai dengan perannya.

## **2. Jenis-jenis pelayanan sosial**

Sebagai gambaran jenis pelayanan sosial yang dibutuhkan oleh setiap manusia antarlain sebagai berikut:

- a. Bantuan sosial umum, ialah terdiri dari individu yang membutuhkan langsung contohnya seperti pelayanan sosial menanggulangi kemiskinan, bantuan untuk lansia, orang cacat dan anak yatim piatu
- b. Asuransi sosial, ialah bantuan bagi para buruh dan keluarganya untuk memecahkan masalah hilangnya mata pencaharian yang disebabkan umur yang lanjut, pengangguran, kecelakaan di lingkungan kerja dan penyakit selama kerja, dll.

---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Ibid.

- c. Pelayanan kesejahteraan keluarga, ialah penyuluhan tentang hubungan-hubungan pribadi dan keluarga yang berisi tentang soal perkawinan dan masalah keluarga lainnya.
- d. Pelayanan kesejahteraan anak, ialah memposisikan anak yatim di rumah orangtua angkat, di panti asuhan, supervisi asuhan keluarga dan adopsi anak, pemeliharaan bayi, pelayanan sosial anak korban kekerasan, dll.
- e. Pelayanan kesehatan dan pengobatan, ialah mendirikan pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak, rehabilitasi anak-anak cacat, dll.
- f. Pelayanan kesejahteraan kesehatan jiwa, ialah pemberian pelayanan di rumah sakit bagi orang-orang yang mengalami sakit kejiwaan dan yang berjiwa lemah baik dewasa ataupun anak-anak.
- g. Pelayanan kesejahteraan pemuda dalam mengisi waktu luang, ialah berupa pendirian pusat kegiatan bagi pemuda, rumah penampungan, menyediakan fasilitas rekreasi, organisasi, dll.<sup>16</sup>
- h.

### 3. Fungsi pelayanan sosial

Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) mengklasifikasi fungsi pelayanan sosial berdasarkan tujuannya, antarlain sebagai berikut:

- a. Peningkatan kondisi kehidupan masyarakat.
- b. Pengembangan sumber-sumber manusiawi.
- c. Orientasi masyarakat pada perubahan sosial dan penyesuaian sosial.
- d. Mobilisasi dan pencipta sumber masyarakat yang bertujuan pembangunan

---

<sup>16</sup> Ibid.

- e. Penyediaan dan penyelenggaraan struktur kelembagaan untuk tujuan supaya pelayanan yang terorganisir dapat berfungsi.<sup>17</sup>

## D. Korban Kekerasan

### 1. Pengertian Korban Kekerasan

Korban merupakan seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau percobaan tindak kejahatan dengan kekerasan yang melaporkan kepada polisi. Pengertian kekerasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah bersifat atau berciri keras, perbuatan seseorang atau kelompok yang mengakibatkan cedera atau meninggalnya seseorang atau hal yang menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.<sup>18</sup>

Menurut Muladi, korban merupakan individu atau kelompok yang telah mengalami kerugian, baik dari segi fisik maupun mental, emosional, ekonomi atau terganggunya hak-hak pentingnya melalui perbuatan yang melanggar hukum pidana pada setiap Negara.<sup>19</sup>

Menurut Sutetitus Reid, kekerasan merupakan perbuatan yang disengaja dengan bentuk perlakuan yang berupa kelalaian dengan melanggar hukum kriminal yang dilakukan tanpa suatu pembelaan atau dasar kebenaran.<sup>20</sup> Dari uraian di atas terdapat batasan dan pengertian tentang tindak kekerasan ialah mencakup setiap perbuatan yang melanggar undang-undang yakni hukum pidana. Adapun pengertian korban yang di maksud ialah yang terjadi pada

---

<sup>17</sup> Parlindungan Marpaung and Gusman Hulu, "Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial Dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh," *Jurnal Governance Opinion* 4, no. 1 (2019): 67–84, <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/view/259>.

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2003), 550.

<sup>19</sup> Muladi, *Ham Dalam Persepektif Sistem Peradilan Pidana* (Bandung: Refika Aditama, 2005), 108.

<sup>20</sup> Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa, *Kriminologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 21.

anak-anak yang mengalami kerugian penderitaan baik bagi dirinya, kelompok dan keluarga dekat.

## 2. Bentuk-bentuk Kekerasan pada Anak

Terdapat empat macam bentuk kekerasan terhadap anak menjadi : *physical abuse* (kekerasan secara fisik), *psychological abuse* (kekerasan secara psikologis), *sexual abuse* (kekerasan secara seksual) dan *social abuse* (kekerasan sosial). Keempat bentuk *child abuse* ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Kekerasan anak secara fisik adalah penyiksaan, pemukulan dan penganiyaan terhadap anak, dengan atau tanpa menggunakan benda-benda tertentu yang menimbulkan luka-luka fisik atau kematian pada anak. Bentuk luka bisa berupa luka lecet atau memar akibat persentuhan atau kekerasan benda tumpul seperti bekas gigitan, cubitan, cambukan ikat pinggang atau rotan. Dapat juga berupa luka bakar akibat minyak panas atau luka berpola akibat sundutan rokok atau benda panas lainnya. Lokasi luka biasanya ditemukan pada daerah paha, lengan, mulut, pipi, dada, perut, punggung atau daerah bokong. Terjadinya kekerasan anak secara fisik umumnya dipicu oleh tingkah laku anak yang tidak disukai orang tuanya seperti anak nakal atau rewel, menangis terus menerus, minta jajan, buang air atau muntah disembarang tempat, bahkan memecahkan barang berharga.
- b. Kekerasan anak secara psikis meliputi penghardikan, penyampaian kata-kata kasar dan kotor, memperlihatkan buku, gambar dan film pornografi pada anak. Anak yang mendapatkan perlakuan ini umumnya menunjukkan gejala perilaku maladaftif, seperti menarik diri, pemalu, menangis jika didekati, takut keluar rumah dan takut bertemu orang lain.

- c. Kekerasan anak secara seksual dapat berupa perlakuan prakontak seksual antara anak dengan orang yang lebih besar (melalui kata, sentuhan, gambar visual, exhibitionism), maupun perlakuan kontak seksual secara langsung antara anak dengan orang dewasa (incest, pemerkosaan, eksploitasi seksual).
- d. Kekerasan anak secara sosial mencakup penelantaran anak dan eksploitasi anak. Penelantaran anak adalah sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perlakuan layak terhadap proses tumbuh kembang anak. Misalnya, anak dikucilkan, diasingkan keluarga atau tidak diberikan pendidikan dan perawatan kesehatan yang layak. Eksploitasi anak menunjuk pada sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang terhadap anak yang dilakukan keluarga atau masyarakat. Sebagai contoh, memaksa anak untuk melakukan sesuatu demi kepentingan ekonomi, sosial atau politik tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan perlindungan sesuai perkembangan fisik, psikisnya atau status sosialnya. Misalnya, dipaksa untuk bekerja di pabrik-pabrik yang membahayakan dengan upah rendah dan tanpa peralatan pengaman, anak dipaksa untuk mengangkut senjata atau dipaksa melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga melebihi batas kemampuannya.<sup>21</sup>

### **3. Faktor-faktor Terjadinya Kekerasan Pada Anak**

Terjadinya kekerasan terhadap anak disebabkan berbagai faktor yang mempengaruhinya, yakni faktor internal yang berasal dari anak sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari kondisi keluarga dan masyarakat, seperti:

- a. Anak mengalami cacat tubuh, retardasi mental, gangguan tingkah laku, autism, anak terlalu lugu,

---

<sup>21</sup> Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak* (Bandung: Nuansa, 2007), 48.

- memiliki temperamen lemah, ketidaktahuan anak akan hak-haknya, anak terlalu bergantung pada orang dewasa.
- b. Kemiskinan keluarga, orang tua pengangguran, penghasilan yang tidak mencukupi serta memiliki banyak anak.
  - c. Keluarga pecah (*broken home*), misalnya perceraian, ketiadaan ibu untuk jangka panjang atau keluarga tanpa ayah dan ibu tidak mampu memenuhi kebutuhan anak secara ekonomi.
  - d. Keluarga yang belum matang secara psikologis, ketidaktahuan orang tua dalam mendidik anak, harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak, anak yang tidak diinginkan (*unwanted child*), serta anak yang lahir di luar nikah.
  - e. Memiliki gangguan mental pada salah satu atau kedua orangtua, misalnya tidak mampu merawat dan mengasuh anak karena gangguan emosional dan depresi.<sup>22</sup>

Selain faktor yang telah disebutkan di atas, faktor lain penyebab dan resiko terjadinya kekerasan terhadap anak terbagi ke dalam tiga faktor, yaitu : faktor orang tua (keluarga), faktor lingkungan sosial dan faktor anak sendiri.

#### a. Faktor Orang Tua (Keluarga)

Faktor orang tua memegang peranan penting dalam terjadinya kekerasan dan penelantaran anak. Faktor-faktor yang menyebabkan orang tua melakukan kekerasan terhadap anak diantaranya:

- 1) Dibesarkan dengan penganiyaan.
- 2) Gangguan mental.
- 3) Belum mencapai kematangan fisik, emosi maupun sosial, terutama mereka yang mempunyai anak diusia kurang dari usia ideal yaitu usia 20 tahun.
- 4) Pecandu minuman keras dan obat-obatan terlarang.

---

<sup>22</sup> Ibid.

#### b. Faktor Lingkungan Sosial

Kondisi lingkungan sosial juga dapat menjadi faktor terjadinya kekerasan pada anak. Faktor lingkungan sosial yang dapat menyebabkan terjadinya kekerasan pada anak di antaranya, antara lain:

- 1) Kemiskinan dalam masyarakat dan tekanan nilai materialis.
- 2) Kondisi sosial ekonomi yang rendah.
- 3) Adanya nilai masyarakat bahwa anak adalah milik orang tua sendiri.
- 4) Status wanita dipandang rendah (budaya patriarki).
- 5) Nilai masyarakat yang terlalu individualistis.<sup>23</sup>

#### E. Fungsionalisme struktural

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan Teori fungsional struktural Talcott Parson. Pendekatan ini memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang menyatu secara fungsional ke dalam suatu bentuk yang seimbang. Pendekatan fungsional struktural ada dengan cara pandang yang menyamakan masyarakat dengan organisme biologis yang artinya terdapat saling ketergantungan dan keterkaitan antara satu organ tubuh dengan organ tubuh kita yang lain yang dianggap sama dengan kondisi pada masyarakat.<sup>24</sup> Menurut sudut pandang ini terdapat penjelasan mengenai penyamaan antara kedua hal tersebut, antara lain:

1. Masyarakat itu tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang tadinya sederhana menjadi masyarakat yang terhimpun dalam kesatuan.
2. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya masyarakat berproses dengan perlahan.
3. Meskipun institusi sosial semakin banyak, hubungan antara satu dengan yang lainnya tetap dipertahankan karena semua institusi berkembang dari institusi yang sama.

---

<sup>23</sup> Bagong Suyanto, *Pelanggaran Hak Dan Perlindungan Sosial Bagi Anak Rawan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2003), 19.

<sup>24</sup> Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Prenada Media, 2017).



4. Sama halnya dengan organisme biologi, bagian di dalam organisme sosial mempunyai sistemnya sendiri (subsistem) yang pada beberapa hal tertentu dia berdiri sendiri.<sup>25</sup>

Keempat sudut pandang inilah yang menjadi latar belakang timbulnya fungsionalisme struktural yang berpengaruh dalam sosiologi Amerika yang mempengaruhi pemikiran dari Talcott Parsons yang setelahnya dikembangkan lagi oleh Parsons menjadi sebagai berikut:

1. Masyarakat wajib dilihat sebagai suatu sistem dari bagian yang saling berhubungan satu sama lain, dengan demikian hubungan yang saling pengaruh-mempengaruhi tersebut bersifat timbal balik.
2. Meskipun integrasi sosial tidak pernah dapat dicapai dengan sempurna, secara fundamental sistem sosial selalu bergerak ke arah yang seimbang dan bersifat dinamis.
3. Sistem sosial berjalan ke arah yang bersatu sekalipun terjadi ketegangan, disfungsi, dan penyimpangan.
4. Perubahan dalam sistem sosial terjadi secara sedikit demi sedikit melalui adaptasi dan tidak terjadi secara cepat.
5. Faktor terpenting untuk dapat memiliki integrasi suatu sistem sosial adalah mufakat di antara para anggota masyarakat mengenai nilai-nilai kemasyarakatan tertentu.<sup>26</sup>

Masyarakat menjadi satu kesatuan atas dasar kesepakatan dari para anggotanya atas nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang memiliki kemampuan mengatasi perbedaan-perbedaan yang menjadikan masyarakat tersebut dilihat sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan. Dengan demikian masyarakat merupakan kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling ketergantungan.<sup>27</sup>

Teori fungsional menurut Parson ialah suatu fungsi sebagai “kumpulan yang ditujukan untuk pemenuhan

---

<sup>25</sup> Rizqi Akhmad T, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons,” *Universitas Sriwijaya* Vol 2, No (2018): 60.

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Richard Grathoff, *Kesesuaian Antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial* (Jakarta: Kencana, 2000), 67.

kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem". Dalam definisi tersebut berarti sekumpulan kegiatan yang memiliki tujuan tertentu, dengan adanya tujuan tersebut menjadikan terpenuhinya kebutuhan sistem yang ada. Teori ini berfokus pada tatanan dalam masyarakat dan juga struktur yang ada pada masyarakat, keteraturan yang menyebabkan keberagaman suatu fungsi di dalam sistem sosial.<sup>28</sup> Fungsionalisme struktural kerap memakai konsep sistem saat mengkaji struktur atau lembaga sosial. Sistem merupakan organisasi dari seluruh bagian yang saling berkaitan yang berarti bahwa fungsionalisme struktural terdiri dari bagian yang sebanding, rapi, teratur dan saling berkaitan.<sup>29</sup>

Terdapat empat persyaratan mutlak yang wajib ada agar masyarakat dapat berfungsi. Empat persyaratan tersebut disebut AGIL yang berasal dari singkatan *Adaption, Goal Attainment, Integration dan Latency*.<sup>30</sup> Yayasan bussaina adalah lembaga yang berperan penting terhadap anak korban kekerasan, yakni dengan memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial melalui program rumah ramah anak bussaina agar anak korban kekerasan dapat memperoleh kehidupannya yang lebih baik kedepannya. Sesuai dengan empat fungsi syarat mutlak dari Parson rumah ramah anak menjalankan empat fungsi tersebut, yaitu:

1. *Adaptasi (adaptation)*: suatu sistem wajib menuntaskan situasi eksternal yang urgen.<sup>31</sup> Sistem wajib menyesuaikan diri pada lingkungan serta melakukan penyesuaian lingkungan dengan kebutuhannya. Rumah ramah anak merupakan adalah program yang dijalankan oleh yayasan bussaina yang berperan untuk memberikan penguatan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan baik dari segi keagamaan maupun sosial yang bertujuan agar anak

---

<sup>28</sup> Ardie Raditya, *Sosiologi Tubuh (Membentang Teori Di Rumah Aplikasi)* (Yogyakarta: Kaukaba, 2014), 17.

<sup>29</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1992), 98.

<sup>30</sup> Douglas J. Goodman George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2010), 118.

<sup>31</sup> Ibid.

korban kekerasan dapat menjalani kehidupan seperti anak-anak pada umumnya.

2. Pencapaian tujuan (*goal attainment*): suatu sistem yang wajib mendefinisikan dan mencapai tujuan utama.<sup>32</sup> Program rumah ramah anak bertujuan supaya anak korban kekerasan mendapatkan pendampingan secara menyeluruh baik dari segi keagamaan dan sosialnya.
3. Integrasi (*integration*): suatu sistem wajib mengatur hubungan antara komponen yang menjadi bagiannya.<sup>33</sup> Sistem wajib mengelola fungsi dari 3 fungsi penting lainnya yaitu AGIL. Integrasi yang dimaksud ialah program rumah ramah anak memberikan penyatuan terhadap anak korban kekerasan dengan anak-anak lainnya yang mendapatkan penghidupan yang sudah layak agar tidak terdapat kesenjangan pada anak-anak lainnya.
4. Pemeliharaan pola (*latency*): suatu sistem wajib memenuhi, memelihara dan memperbaiki dari motivasi individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menunjang motivasi.<sup>34</sup> Yayasan bussaina melalui program rumah ramah anak dengan memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial agar dapat memelihara programnya untuk tercapainya tujuan bersama yang selanjutnya yayasan bussaina mengatur pola-pola kegiatan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait agar dapat menjadikan anak korban kekerasan menjadi generasi yang sehat, mandiri, jujur dan beriman.

Maka dengan menggunakan pemikiran dari Talcott Parsons berkenaan dengan konsep AGIL dalam mencapai tujuan suatu sistem memiliki keterkaitan dalam memudahkan peneliti untuk dapat menganalisis permasalahan yang akan diteliti. Dengan dasar uraian di atas peneliti menautkan teori ini dengan Yayasan Bussaina yang memiliki tugas serta

---

<sup>32</sup> Usman dan Setiadi, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial* (Bandung: Prestasi Pustaka, 2015).

<sup>33</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern Edisi Ketujuh* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 130.

<sup>34</sup> Ibid.

tanggung jawabnya dalam melaksanakan sistem rumah ramah anak yakni dengan memberikan pendampingan terhadap anak korban kekerasan dengan peraturan lembaga yang telah diatur untuk tercapainya harapan kehidupan yang lebih baik lagi untuk anak kedepannya sebagai generasi penerus bangsa. Untuk dapat mencapai suatu tujuan kiranya setiap sistem mempunyai keterkaitan satu dengan yang lain agar tujuan tersebut berjalan serta tercapai dengan baik. Oleh karena itu, peneliti memakai konsep AGIL oleh Talcott Parsons dalam melengkapi kajian pada penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian penelitian mengenai Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Program penguatan keagamaan dan pelayanan sosial yang diberikan oleh Rumah Ramah Anak Bussaina menolong anak korban kekerasan untuk mendapatkan hak-haknya sebagai anak. Program penguatan keagamaan dan pelayanan sosial yang diberikan menjadikan anak sembuh dari luka fisik ataupun trauma dan dapat melanjutkan kehidupan sehari-harinya dengan rasa terlindungi dari kekerasan. Secara fisik anak korban kekerasan telah mendapatkan pelayanan kesehatan dan secara mental anak korban kekerasan telah mendapatkan penanganan dari psikolog yang semua pelayanan diberikan sesuai kebutuhan dengan melihat kondisi anak. Semua bentuk program penguatan keagamaan dan pelayanan sosial menjadikan rumah ramah anak bussaina berperan dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan baik dari fisik maupun rohani dan memberikan dampak positif bagi para korban.
2. Peran yang telah dilakukan rumah ramah anak bussaina dalam menangani anak korban kekerasan telah sesuai dengan tujuan dari rumah ramah anak bussaina. Adapun tujuan yang telah dicapai dari program yang diberikan berperan memberikan perubahan psikis anak korban kekerasan yang di mana sebelumnya kondisi psikisnya mengalami trauma dan sulit untuk berkomunikasi. Namun, setelah diberikan pendampingan dan konseling dari rumah ramah anak bussaina korban dapat pulih dari trauma psikisnya dan meningkatnya kepercayaan diri korban serta pendampingan korban selama proses hukum telah selesai

kemudian anak korban kekerasan di rumah ramah anak bussaina memiliki keterampilan sebagai bentuk bekal kehidupan nya dimasa mendatang. Selain itu, tujuan pemberian pelayanan yang dibutuhkan para anak korban kekerasan dari rumah ramah anak bussaina ialah untuk dapat mengembalikan fungsi sosialnya setelah trauma fisik maupun psikis yang diterima para anak korban kekerasan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang di angkat, dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Mmemberikan Penguatan Keagamaan dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karena adanya keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya mengangkat tema sesuai dengan penelitian mengenai anak yang sudah diberikan program oleh rumah ramah anak apakah dampak dari program yang diberikan masih efektif terhadap anak korban kekerasan. Sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variabel yang telah diperluas sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data akan jauh lebih baik.
3. Bagi Rumah Ramah Anak Bussaina, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk dapat menyediakan sarana serta tenaga ahli dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan para anak korban kekerasan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Bagi masyarakat luas, diharapkan untuk selalu memberikan dukungan sosial terhadap anak korban kekerasan dan memberikan kepercayaan kepada lembaga dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan bagi para anak korban kekerasan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdul Muis Naharong. *Agama Dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali, 1990.
- Ardie Raditya. *Sosiologi Tubuh (Membentang Teori Di Ramah Aplikasi)*. Yogyakarta: Kaukaba, 2014.
- Arifin. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terauon Press, 1982.
- Bagong Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Berry, David. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali, 1983.
- Creswell, John W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- D. Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2003.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2014.
- Eleanora, Fransiska Novita; Zulkifli Ismail; Ahmad; Melanie Pita Lestari. *Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak Dan Perempuan*. Malang: Madza Media, 2021.
- Faisal, Nursariani Simatupang. *Hukum Perlindungan Anak*. Medan: CV. Pustaka Prima, 2018.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1992.
- . *Teori Sosiologi Modern Edisi Ketujuh*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- George Ritzer, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Huraerah, Abu. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa, 2007.
- Muladi. *Ham Dalam Persepektif Sistem Peradilan Pidana*. Bandung: Refika Aditama, 2005.



- Oman Sukmana. *Negara Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*. Malang: Intrans Publishing, 2015.
- Poerwadarminta W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Raco J.R. *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Richard Grathoff. *Kesesuaian Antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*. Jakarta: Kencana, 2000.
- Samsul Munir Amin. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Soekamto, Soerjono. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabet, 2017.
- Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa. *Kriminologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Usman dan Setiadi. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial*. Bandung: Prestasi Pustaka, 2015.
- Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenada Media, 2017.

## **JURNAL**

- Darmawan, Widya, Eva Nuriy Hidayat, and Santoso Tri Raharjo. 2019. "Advokasi Sosial Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6(1):96-107.
- Hidayaah, Nur. 2018. "Mencegah Dampak Darurat Kekerasan Pada Anak Indonesia." *Journal Of Health Sciences* 8 (1).
- Jantia, Reristiani. "Peran Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Perlindungan Anak Korban Tindak Kekerasan Tahun 2010-2014." *JOM FISIP*, Vol. 2, no. 1 (2015): 1–11.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M. Ruru. 2017. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4 (48)
- Lendriyono, Fauzik. "Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan." *Jurnal Sosial Politik* 3, no. 2 (2017): 66.

- Listyani, Anita, Budi Muhammad Taftazani, and Risna Resnawaty. "Perlindungan Anak Dari Bahaya Kekerasan." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2015): 38–44.
- Marpaung, Parlindungan, and Gusman Hulu. "Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial Dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh." *Jurnal Governance Opinion* 4, no. 1 (2019): 67–84.
- Mulyana, Nandang, Risna Resnawaty, and Gigin Ginanjar Kamil Basar. "Penanganan Anak Korban Kekerasan." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 77–89.
- Rizqi Akhmad T. "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons." *Online Jurnal Systems UNPAM* (Universitas Pamulang), Vol 2, No (2018): 60.
- Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J Lengkong, dan Joorie M Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 48 (2017).
- Widyaswari, Monica, Hardika Hardika, and Umi Dayati. "Strategi Pendampingan Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak Korban Kekerasan Di Kota Pasuruan." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 16, no. 1 (2021): 34.
- Zamzami, M Cholid. "Penguatan Pengalaman Keagamaan Di Sekolah." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 293–310.

## **SKRIPSI**

- Ansar, Muh. "Implementasi Kebijakan Lembaga Perlindungan Anak (Lpa) Dalam Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak Di Kabupaten Gowa." Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Putri Rachma Ismi. "Model Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan Seksual Oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia Skripsi." Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Mawaddah. "Peran P2TP2A Dalam Penanganan Kasus Tindak Kekerasan Anak Di Gampong Lamjabat Kecamatan Meuraxa Di Kota Banda Aceh." UIN Ar-Raniry, 2020.

## **INTERNET**

<https://rramahanak.blogspot.com/2020/09/profil-rumah-ramah-anak-yayasan.html>, 25-03-2022, Jumat 11:02.

<http://islamnegaraku.blogspot.com/2017/02/pengertian-agama-dan-keagamaan.html>, 25-03-2022, Jumat 13:45.

[Total 1.735 Kasus Kekerasan Anak Sepanjang 2021, Jenis Kekerasan Seksual Terbanyak - Medcom.id](#)), 30-03-2022, Rabu 9:14.

[645 Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Terjadi di Lampung - RMOLLAMPUNG.ID](#), diakses pada tanggal 30-03-2022, Rabu 10:19.

<https://m.lampost.co/berita-korban-inses-direhabilitasi-di-rumah-ramah-anak.html>, diakses pada tanggal 30-03-2022, Rabu 14:15.

<https://rramahanak.blogspot.com/2020/09/profil-rumah-ramah-anak-yayasan.html>, 29-07-2022, Jumat 09.54

## LAMPIRAN I

### DATA INFORMAN

No	Nama	usia	Status/Pekerjaan	inisial
1	Budi Hidayat	44	Ketua Lembaga Yayasan Bussaina	BH
2	Dwi Yuliana	39	Seksi Umum	DY
3	Ila Wati	41	Seksi Penerima Anak	IW
4	Dewi	21	Kordinator Administrasi dan Keuangan	D
5	Abi Tarmidzi	49	Guru Mengaji Anak	AT

## LAMPIRAN II

### Pedoman Wawancara

No	Indikator	Aspek Yang Diamati
1	Peran rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya rumah ramah anak bussaina?</li><li>2. Bagaimana upaya rumah ramah anak dalam memberikan penguatan keagamaan pada anak korban kekerasan?</li><li>3. Bagaimana pelayanan sosial yang diberikan pada anak korban kekerasan?</li></ol>
2	Pencapaian program yang dilakukan oleh rumah ramah anak bussaina dalam menangani anak korban kekerasan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa faktor penyebab terjadinya kekerasan yang di alami anak-anak?</li><li>2. Faktor penghambat dalam memberikan pelayanan sosial?</li><li>3. Bagaimana perkembangan para anak korban kekerasan setelah mengikuti program rumah ramah anak?</li></ol>

### LAMPIRAN III

#### Hasil Narasi Wawancara

No	Identitas Informan	Narasi Hasil Wawancara
1	Nama: Budi Hidayat Usia: 44 Pekerjaan/status: Ketua Lembaga Yayasan Bussaina	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rumah ramah anak bussaina ini terbentuk atas kepedulian terhadap adanya hak-hak anak yang mesti diberikan, adanya hak anak yang belum terpenuhi seperti kurangnya kasih sayang terhadap anak, tidak peduli atau abai pada anak, bahkan anak menjadi korban kekerasan</li><li>• Anak yang dititipkan di rumah ramah anak bussaina kami terapkan nilai-nilai keagamaan pada anak supaya anak nantinya punya ilmu agama dan mengetahui tata cara mengerjakan sholat dan mengaji</li><li>• Pada saat anak datang ke rumah ramah anak kami tidak langsung mencecar banyak pertanyaan kami biarkan dulu untuk adaptasi, ketika ia sudah beradaptasi kami akan memberikan waktu ia untuk menceritakan apa yang mereka alami jika belum bisa bercerita kami akan memberikan waktu kembali untuknya agar merasa aman dan nyaman.</li></ul>

		<p>Bentuk pelayanan sosial selanjutnya yang nantinya kami berikan pada anak di rumah ramah anak ini kami akan mulai merawatnya dengan penuh mulai dari ia mandi, memberi makan, mengobati bahkan melakukan operasi pada anak apabila dibutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk faktor penyebab terjadinya kekerasan pada anak di sini rata-rata kebanyakan mengalami kekerasan seksual dari keluarganya dan juga seperti penelantaran, kekerasan fisik maupun verbal. Faktor eksternal penyebab terjadinya kekerasan pada anak ialah faktor dari lingkungan di mana tempat anak itu tinggal. Faktor lingkungan yang kurang mendukung dan tidak sehat, tidak sehat bukan berarti kumuh dari lingkungannya itu menjadikan anak tumbuh tidak semestinya seperti tinggal di lingkungan yang banyak PSK dan preman yang mendorong anak-anak mengikuti cara berbicara di lingkungannya karena faktor perilaku anak ini tergantung juga dari lingkungannya</li></ul>
--	--	---

		<p>seperti apa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memberikan pemulihan mental pada anak nantinya anak akan berangsur dapat diajak untuk diskusi mengenai apa yang dialaminya, ini sangat berguna untuk memberikan penerangan pada kasus saat pengadilan agar pelaku mendapatkan hukuman yang setimpal</li> </ul>
2	<p>Nama: Dwi Yuliana Umur: 39 Pekerjaan/status: Seksi Umum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang melatar belakangi terbentuknya rumah ramah anak itu memang yayasan bussaina ini dipercaya oleh kementerian sosial itu untuk menanggulangi dan merehabilitasi anak-anak korban kekerasan atau penelantaran. Jadi adanya rumah ramah anak nantinya anak-anak merasa punya rumah sendiri walaupun mereka tinggal di yayasan.</li> <li>• Ada, semua anak diajari tentang adab sejak usia dini sampai nanti dewasa. Kenapa yang pertama itu adab karena apabila tidak mengajari kesopanan sedari kecil nanti ditakutkan anak-anak tidak dipandang orang karena apabila adabnya baik bakal dipandang orang. Anak di sini sore mengaji, kita</li> </ul>



ajarkan sholat untuk yang balita kami beri pendengaran dulu seperti nyanyian shalawat. Di rumah ramah anak terdapat kegiatan keagamaan lain nantinya seperti mengerjakan shalat dhuha bagi mereka yang belum sekolah atau yang sekolahnya masuk siang nantinya diajarkan untuk melaksanakan sholat sunnah dan tentunya anak-anak di sini juga diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjamaah, hal ini bertujuan sebagai bekal juga untuk anak-anak ketika ia dewasa nanti yang apabila tidak dilakukan akan dikhawatirkan anak-anak akan jauh dari nilai-nilai agama.

- Penindakan pengaduan yang kita lakukan di sini kita awali dengan konsultasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) setelah bukti sudah kuat baru kita melaporkan ke kepolisian karena untuk memberikan pelayanan selanjutnya harus ada bukti dulu seperti ada lebam itu semua dikonsultasikan dulu ke

		<p>dinas PPPA dan selanjutnya bukti sudah kuat baru ada penangkapan, setelah penangkapan ada persidangan itu nanti kami dampingi sampai tuntas.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Faktor kekerasan seksual yang pernah terjadi yang ditangani oleh rumah ramah anak bussaina ialah pada saat itu suami ingin melampiaskan nafsu birahnya namun istrinya pada saat itu baru saja melahirkan, mau jajan tidak punya jadi ia melampiaskan nafsunya pada anak gadisnya.</li><li>• Faktor penghambat dalam memberikan pelayanan sosial pada anak ini ialah dukungan sosial dari pihak kerabat atau keluarga yang kurang percaya terhadap lembaga karena pihak keluarga merasa takut untuk menyerahkan anaknya untuk mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Ramah Anak Bussaina Bandar Lampung.</li><li>• Perkembangan anak yang telah kami berikan pelayanan dari kami sekarang telah memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dari</li></ul>
--	--	--

		<p>sebelumnya dan dari peningkatan kepercayaan dirinya ini juga dapat dilihat bahwa trauma yang dialaminya perlahan berkurang asalkan kita tidak menyebut atau menceritakan kembali pengalaman pahit yang mereka alami, karena ditakutkan anak-anak merasa muram kembali mengingat traumanya.</p>
3	<p>Nama: Ila Wati Umur: 41 Pekerjaan/status: Seksi Penerima Anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah ramah anak ini khusus bagi anak korban kekerasan atau telantar supaya memiliki rumah.</li> <li>• Untuk keseharian anak diajarkan mengaji, sedikit memberikan belajar seperti di sekolah terkadang juga kami mendatangi mahasiswa untuk mengajarkan anak belajar membaca.</li> <li>• Apabila ada yang melapor atau menyerahkan sanak saudaranya ke pihak rumah ramah anak, maka rumah ramah anak memberikan pelayanan kesehatan pada anak-anak yang mengalami kekerasan mulai dari melakukan pengecekan fisik, visum ataupun pelayanan kesehatan lainnya. Setelah dilakukan visum pada anak nantinya anak akan kami</li> </ul>

		<p>berikan pengobatan di rumah sakit sampai anak itu sembuh atau bahkan dilakukan operasi apabila diperlukan. Selanjutnya pelayanan sosial yang kami berikan yakni rehabilitasi sosial yang dilakukan karena kebanyakan mereka yang mengalami kekerasan mengalami trauma di dirinya, bahkan sampai saat ini apabila anak telah hilang traumanya kami tidak akan menyinggung hal-hal yang pernah mereka alami karena akan menyebabkan trauma kembali pada anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghambatnya paling dari materi, kita dalam pemberian pelayanan untuk rehabilitasi dan kesembuhannya terkadang memerlukan biaya tambahan untuk ke psikiater atau dokter spesialis.</li> <li>• Alhamdulillah anak korban kekerasan setelah diasuh sementara di rumah ramah anak bussaina kondisinya menjadi lebih stabil dari sebelumnya ketika dia mengalami trauma.</li> </ul>
4	<p>Nama: Dewi  Umur: 21  Pekerjaan/Status:  Kordinator</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain sebagai tempat untuk anak korban kekerasan, pelecehan seksual dan terlantar terbentuknya rumah</li> </ul>

	Administrasi dan Keuangan	<p>ramah anak bussaina ini agar anak-anak itu kayak berpikir mereka itu punya rumah, anak yang menetap di sini kan disekolahkan sekolah umum jadi apabila ditanya tinggal di mana mereka bisa menjawab tinggal di rumah ramah anak bukan di panti.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap waktu dhuha itu kita ajarkan mereka mengerjakan sholat dhuha terus sore dilanjutkan mengaji dari ashar sampai magrib.</li><li>• Pelayanan awal yang diberikan memberikan trauma healing dulu selanjutnya baru mengulik permasalahan yang dialami anak selanjutnya diberi penanganan lebih lanjut seperti psikolog.</li><li>• Kekerasan yang dialami anak seperti dari orangtua atau lingkungan yang kurang mendukung yang membuat anak tidak bisa tinggal di lingkungan tersebut.</li><li>• Faktor penghambat mesti ada karena setiap karakter anak kan berbeda-beda maka perlu memberikan penanganan yang berbeda juga.</li><li>• Mereka yang tadinya cenderung diam sekarang anak-anak sudah bisa</li></ul>
--	---------------------------	---

		berbaur.
5	Nama: Abi Tarmidzi Umur: 49 Pekerjaan/status: Guru Mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah ramah anak ini jadi wadah untuk anak korban kekerasan biar anak merasakan haknya juga kayak anak yang lain di luar sana.</li> <li>• Anak-anak yang tinggal sementara di sini kami tanamkan tentang nilai-nilai keagamaan, karena agama sangat penting untuk kesehatan batin anak supaya dapat merasa tabah dan sabar dalam menjalani hidupnya setelah merasakan masa sulitnya. Anak di sini diberi kegiatan mengaji bertujuan supaya anak dapat memahami dan mempelajari Al-Quran yang tadinya tidak tau menjadi tau membaca Al-Quran yang diawali dengan pengenalan huruf hijjaiyah terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan membaca dan menulis yang diajarkan pada anak yang belum tau mengaji. Rumah ramah anak ini memiliki kegiatan rutin yakni anak-anak di sini diajarkan mengaji yang dilaksanakan setiap hari setelah sholat ashar sampai dengan sebelum magrib. Selain</li> </ul>

		<p>mengaji setiap anak yang tinggal di rumah ramah anak baik hanya sementara atau menetap nantinya itu kami ajarkan tentang adab sedini mungkin dan belajar melafadzkan “Bismillah” dengan benar sebagai permulaan bagi mereka yang belum bisa membaca Al-Quran.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kalo untuk pelayanan yang diberikan pada anak sudah terlihat cukup baik ya untuk perkembangan anak di sini sudah sebagaimana mestinya</li><li>• Faktor penghambat untuk mengajarkan anak mungkin kayak anak itu susah untuk diajarkan bisa dibilang kurang betahlah untuk diajarkan shalat atau ngaji makanya perlu adaptasi dulu.</li><li>• Dari yang sudah saya lihat semenjak saya di sini saya melihat anak yang tinggal di sini lebih ceria di kesehariannya ada juga yang melanjutkan sekolahnya dan tinggal di sini.</li></ul>
--	--	--

## LAMPIRAN I

### URAIAN AGENDA OBSERVASI WAWANCARA PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL ANAK KORBAN KEKERASAN DI KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

No	Tanggal Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	15 Desember 2021	<p data-bbox="530 522 779 586">Observasi Awal (Pra Survey)</p> <ul data-bbox="530 638 779 1557" style="list-style-type: none"><li data-bbox="530 638 779 1281">• Bertemu dengan ketua lembaga rumah ramah anak bussaina dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian tentang peran rumah ramah anak bussaina dalam memberikan penguatan keagamaan dan pelayanan sosial bagi anak korban kekerasan</li><li data-bbox="530 1298 779 1557">• Ketua lembaga rumah ramah anak bussaina menceritakan tentang berbagai hal mengenai rumah ramah anak</li></ul>	Hasil yang diperoleh dari beberapa kali wawancara dan pengamatan dengan sumber data



		<p>bussaina yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti melihat dan mengamati program yang diberikan pada keseharian anak yang tinggal di rumah ramah anak</li> </ul>	
2	20 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti bertemu dengan beberapa pengurus rumah ramah anak bussaina dan melakukan beberapa wawancara terkait kegiatan yang dilakukan oleh anak di rumah ramah anak bussaina</li> </ul>	
5	23 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peneliti mengamati kegiatan yang diberikan rumah ramah bussaina di</li> </ul>	

		kesehariannya.	
6	2 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>peneliti menggarap proposal judul skripsi yang akan disidangkan dengan informasi yang didapat dari kegiatan pra survey sebelumnya</li> </ul>	
7	7 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>peneliti menggarap proposal skripsi untuk bimbingan dan diseminar proposalkan dengan informasi yang didapat pada saat kegiatan pra survey</li> </ul>	
8	21 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>peneliti kembali mendatangi rumah ramah anak bussaina</li> </ul>	Melakukan wawancara mengenai kegiatan rumah ramah anak bussaina yang akan digunakan untuk menjadi data informasi proposal skripsi
9	30 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>peneliti membuat surat izin penelitian dari kampus yang akan diserahkan kepada Lembaga Yayasan Bussaina</li> </ul>	
10	04 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>ikut serta kegiatan</li> </ul>	Mengamati

		keseharian rumah ramah anak bussaina	pelayanan keseharian anak korban kekerasan di rumah ramah anak bussaina
11	19 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>peneliti mengikuti kegiatan rumah ramah anak bussaina</li> </ul>	Kegiatan keagamaan rumah ramah anak bussaina seperti mengaji, belajar dan melaksanakan shalat
14	5 September 2022	<p><b>Observasi Minggu 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertemu dengan seksi umum rumah ramah anak bussaina</li> </ul>	Melakukan wawancara dengan seksi umum rumah ramah anak bussaina
15	6 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertemu dengan ketua lembaga rumah ramah anak bussaina</li> </ul>	Melakukan wawancara dengan ketua lembaga rumah ramah anak bussaina
16	7 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertemu dengan pengurus rumah ramah anak bussaina</li> </ul>	Melakukan wawancara dengan mba dewi
19	13 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Observasi minggu ke-2</b></li> <li>Bertemu dengan seksi penerima anak rumah ramah</li> </ul>	Melakukan wawancara lanjutan

		anak bussaina	
20	16 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertemu dengan guru mengaji rumah ramah anak bussaina</li> <li>• Mengikuti kegiatan rumah ramah anak bussaina</li> </ul>	Wawancara dengan Abi Tarmidzi dan dilanjutkan mengikuti kegiatan keagamaan rumah ramah anak bussaina
21	17 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Laporan Penelitian</li> </ul>	

**Keterangan:**

**Setelah setiap melakukan kegiatan, peneliti melakukan:**

1. Pencatatan hasil wawancara, pengamatan (Observasi), hasil diskusi, hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh
2. Mencatat kembali atau merangkum (mereduksi data)
3. Menstranskripkan hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan;
4. Transkrip tersebut, peneliti bacakan atau perlihatkan kembali kepada sumber data sehingga sumber data dapat dikoreksi, merubah atau dapat menambah informasi

**Selanjutnya penulis melakukan:**

5. Mengorganisasikan data atau informasi yang penting atau yang tidak dan akan dipelajari
6. Menganalisis, mengintretasikan dan mendeskripsikan data atau informasi yang telah ada
7. Menyusun laporan hasil penelitian dan menyusun kesimpulan yang mudah dipahami

## LAMPIRAN V



**Foto 1 Peneliti melakukan wawancara pada informan penelitian**



**Foto 2 Kegiatan Penguatan Keagamaan Rumah Ramah Anak Bussaina**



**Foto 3 Dokumentasi Pendampingan Pelayanan Kesehatan Anak Korban Kekerasan**



**Foto 4 Anak-anak Mendapatkan Makanan Dari Donator Yang Simpatik**



**Foto 5 Sidang Penetapan Anak Terlantar**



**Foto 6 Fasilitas Kamar Anak**






KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA


Alamat: Jl. Letkol H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

KARTU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama** : Roby Amriyan  
**NPM** : 1831090228  
**Prodi** : Sosiologi Agama  
**Pembimbing I** : Dr. Drs. Sudarman, M.Ag  
**Pembimbing II** : Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog  
**Judul Skripsi** : Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan Dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

No	Tanggal	Pembimbing	Ket. Bimbingan	Paraf
1	11-10-2022	Dr. Drs. Sudarman, M.Ag	Revisi abstrak, daftar isi dan Acc skripsi	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I



Dr. Drs. Sudarman, M.Ag  
NIP.196907011995031004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

KARTU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama** : Roby Amriyan  
**NPM** : 1831090228  
**Prodi** : Sosiologi Agama  
**Pembimbing I** : Dr. Drs. Sudarman, M.Ag  
**Pembimbing II** : Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog  
**Judul Skripsi** : Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan Dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

No	Tanggal	Pembimbing	Ket. Bimbingan	Paraf
1.	25-07-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Revisi outline, penegasan judul, latar belakang dan metode penelitian.	
2.	04-08-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Acc bab I dan dilanjutkan bab II dan bab III	
3.	15-08-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Teori, revisi bab II, penulisan dan mendeley	
4.	23-08-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Revisi bab III	
5.	02-09-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Pedoman wawancara	
6.	21-09-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Revisi bab III	
7.	27-09-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Revisi bab III, penambahan data objek penelitian, metode penelitian dan daftar	

			pustaka. Dilanjutkan bab IV-V	
8.	05-10-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	Revisi bab IV, daftar bagan, daftar gambar dan daftar tabel	f
9.	07-10-2022	Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	ACC BAB I-V	f

**Mengetahui,  
Dosen Pembimbing II**

  
**Faisal Adnan Reza,  
S.Psi.,M.Psi.,Psikolog  
NIP. 199209162019031019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 210 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/03/2022 30 Maret 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Pimpinan Yayasan Bussaina Lampung.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Roby Amriyan / 1831090228  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan Dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan Di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Rumah Ramah Anak Bussaina Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Tembusan :  
Ketua Prodi Sosiologi Agama



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-~~8920~~ / Un.16 / P1 / KT/X/ 2022

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menegaskan Bahwa Skripsi Dengan Judul:

**PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA DALAM MEMBERIKAN  
PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN SOSIAL BAGI ANAK  
KORBAN KEKERASAN DI KECAMATAN KEDATON  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ROBY AMRIYAN	1831090228	FUSA/SA

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 23 % dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 31 Oktober 2022  
Kepala Pusat Perpustakaan  
  
Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan



## YAYASAN BUSSAINA LAMPUNG

Sekretariat : Jl. Untung Suropati depan gg. Famili V No.87 Telp: 0821 8539 8539  
Kel. Labuhan Ratu Raya Kota Bandar Lampung 35142

Bandar Lampung, 04 April 2022

Nomor : 91/BSNL/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI HIDAYAT, A.md.  
Jabatan : Ketua Yayasan BUSSAINA LAMPUNG  
Yayasan : Bussaina Lampung  
Alamat : Jl. Untung Suropati No.88 Rt.04 LK. II Kel. Labuhan Ratu Raya  
Kec. Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Roby Amriyan  
NPM : 1831090228  
Fak/Jur : Fakultas Ushuluddin/Sosiologi Agama  
Semester : Delapan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : **Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan Dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung**, yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Maret 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,  
Ketua/Pengelola Panti Asuhan Bussaina



**BUDI HIDAYAT**

PERAN RUMAH RAMAH ANAK  
BUSSAINA DALAM  
MEMBERIKAN PENGUATAN  
KEAGAMAAN DAN PELAYANAN  
SOSIAL BAGI ANAK KORBAN  
KEKERASAN DI KECAMATAN  
KEDATON KOTA BANDAR  
LAMPUNG

---

**Submission date:** 31-Oct-2022 11:26AM (UTC+0700) by Roby Amriyan

**Submission ID:** 1940022617

**File name:** roby\_amriyan\_cek\_turnitin.docx (140.23K)

**Word count:** 7031

**Character count:** 45659

---

PERAN RUMAH RAMAH ANAK BUSSAINA DALAM  
MEMBERIKAN PENGUATAN KEAGAMAAN DAN PELAYANAN  
SOSIAL BAGI ANAK KORBAN KEKERASAN DI KECAMATAN  
KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>www.rmollampung.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>m.medcom.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>rramahanak.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>m.lampost.co</b> Internet Source	<b>1%</b>



9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	123dok.com Internet Source	1 %
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
12	adoc.pub Internet Source	<1 %
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to IAIN Padangsidempuan Student Paper	<1 %
18	id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	putrajaya210387.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	e-journal.stit-islamic-village.ac.id Internet Source	<1 %

21	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Nandang Mulyana, Risna Resnawaty, Gigin Ginanjar Kamil Basar. "PENANGANAN TERHADAP ANAK KORBAN KEKERASAN (TREATMENT FOR CHILD ABUSE)", Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, 2018 Publication	<1 %
23	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://proceedings.uinsby.ac.id">proceedings.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
26	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %

Submitted to IAIN Purwokerto

31	Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
33	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
35	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.ypha.or.id Internet Source	<1 %
37	Hanna Fakhriyah, Suwardi Suwardi. "MENANAMKAN NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI PENGARUH MEDIA IKLAN MAKANAN TERHADAP POLA MAKAN ANAK USIA 4-6 TAHUN", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1 %
38	Hasan Baharun, Akmal Mundiri, Zamroni Zamroni, Faizzatul Jannah. "Quality Assurance of Education in Senior High School during Covid-19 Pandemic", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
	devi.medcom.id	

39	Internet Source	<1 %
40	<a href="http://ejournal.iainbengkulu.ac.id">ejournal.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://ditjenpp.kemenkumham.go.id">ditjenpp.kemenkumham.go.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://batam.tribunnews.com">batam.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://journal.unpad.ac.id">journal.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://ratnasweety16.wordpress.com">ratnasweety16.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://repo.itera.ac.id">repo.itera.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<1 %

51	ppnidki.org Internet Source	<1 %
52	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
53	www.setiyan.my.id Internet Source	<1 %
54	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
55	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
56	digilibs.id Internet Source	<1 %
57	dpppa.kalselprov.go.id Internet Source	<1 %
58	media.neliti.com Internet Source	<1 %
59	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
60	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %

63 [www.unisifm.com](http://www.unisifm.com)  
Internet Source

<1%

64 Deawinadry ., Mochamad Wachid Hasyim.  
"Penerapan Peraturan Daerah Kota Kediri  
Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pembinaan  
Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis  
Terhadap Perlindungan Anak Jalanan",  
DIVERSI : Jurnal Hukum, 2018  
Publication

<1%

65 [journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id)  
Internet Source

<1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 5 words

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : 39 TAHUN 2022  
TENTANG

PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.  
2. mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara.  
2. Undang-undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 72/PM/02/2013, tanggal 3 April 2013, tentang Standar Biaya Masuk .  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Raden Intan Lampung.  
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung.  
7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 025.04.2.424260/2021, tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
Pada tanggal 07 Maret 2022  
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;
3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
 NOMOR : 39 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 07 MARET 2022  
 PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI  
 SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDINDAN STUDI  
 AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Rian Permana / 1831090015	Tradisi Nyanggar Lawok Sebagai Bentuk Peranata Sosial Dipekon Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat	1. Dra. Fatonah, M. Sos. I 2. Luthfi Salim, M. Sosio
2	Fira Adestiani / 1831090311	Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Amanah Bunda Dalam Meningkatkan Life Skill Dan Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Lansia Di Kabupaten Pringsewu	1. Ellya Rosana, M. H. 2. Willia Novi Aryani, M. A
3	Mohamad Suprianto / 1831090378	Jam'iyah Ruziah Aswaja (JRA) Sebagai Bentuk Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Pekon Tiga Jaya Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat	1. Dr. M. Afif Anshori, M. Ag 2. Ellya Rosana, M. H.
4	Ema Parwanti / 1831090008	Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuhak Kabupaten Lampung Tengah.	1. Dr. Siti Badiyah, M. Ag 2. Erine Nur Maulidya, S. Sos, M. Pd
5	Roby Amriyan / 1831090228	Peran Rumah Ramah Anak Bussaina Dalam Memberikan Penguatan Keagamaan Dan Pelayanan Sosial Bagi Anak Korban Kekerasan Di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.	1. Dr. Sudarman, M. Ag 2. Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog
6	Salwa Rahma Azzahra / 1831090398	Status Sosial Hafidz Dalam Kehidupan Masyarakat Di Kota Metro (Studi Para Alumni Hafidz Dan Hafidzoh Di Ponpes Roudlatul Qur'an)	1. Dr. Suhandi, M. Ag 2. Dr. Siti Badi'ah, M. Ag

PADA TANGGAL : 02 MARET 2022



Mohamad Isnaeni